

**PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP RISIKO GAGAL BAYAR PINJAMAN ONLINE
(Studi pada Gen Z di Kota Semarang)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Manajemen



Disusun Oleh:

Sun Ummi Chonitah Zam Amiroh

2105056031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdri. Sun Ummi Chonitah Zam Amiroh

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudari :

Nama : Sun Ummi chonitah Zam Amiroh

NIM : 2105056031

Program Studi : S1 Manajemen

Judul : **Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Religiusitas Terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Studi pada Gen Z di Kota Semarang)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Juni 2025

PEMBIMBING

Pembimbing I



Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M
NIP. 197302172006041001

Pembimbing II



Dr. Farah Amalia, S.E., M.M
NIP. 199401182019032026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Sun Ummi Chonitah Zam Amiroh
NIM : 2105056031
Judul : Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Religiusitas Terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Studi pada Gen Z di Kota Semarang)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat cumlaude/baik, pada tanggal : 30 Juni 2025 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024/2025.

Semarang, 30 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Rabi'atul Adawiyah, Lc., M.S.I
NIP. 198911012019032008

Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M
NIP. 197302172006041001

Penguji I

Penguji II

Mashilal, M.Si
NIP. 198405162019031005



Ana Zahrotun Nihayah, M.A.
NIP. 198907082019032018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M
NIP. 197302172006041001

Dr. Farah Amalia, S.E., M.M
NIP. 199401182019032026

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 16 Juni 2025

Deklator

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METAL", and "TEMPER". Below the stamp, the text "DADALX49570114" is visible.

Sun Umami Chonitah Zam Amiroh

NIM. 2105056031

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Setelah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW dengan penuh rasa syukur atas selesainya skripsi ini, maka dengan ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Sukimin Hidayat dan Ibu Supriyanti yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tulus, memberikan motivasi, semangat dan dukungan moral serta materil. Beliau sangat berperan penting meskipun beliau tidak pernah mengenyam bangku kuliah, namun semangat motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga meraih gelar sarjana.
2. Adik saya tercinta Sultan Wijaya Kusuma yang selalu mendukung, menyemangati dan menghibur dalam setiap langkah dan proses sehingga penulis bersemangat untuk mengerjakan skripsi ini. Semoga selalu dilindungi, diberikan kesehatan, dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Dosen pembimbing yang saya hormati, Bapak Muchammad Fauzi dan Ibu Farah Amalia. Terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan arahnya dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini. Serta selalu sabar ketika penulis melakukan kesalahan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
4. Untuk keluarga saya di Semarang Kauna Sahilah dan Hutiva Fitri Anggun. Terima kasih selalu memberi semangat, motivasi, dan selalu mendampingi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis tentang kehidupan apapun suka dan duka. Terima kasih karena telah menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis.
5. Sahabat SMA saya “Facanally” yang selalu mendukung, membantu, memotivasi, memberi semangat sehingga saya bisa bertahan sampai dititik ini.
6. Sahabat seperjuangan Nofika Febriyanti, Annisa Krismalia Putri, Khansa Fairus Salsabila, Fatma Wahyu Kartika, Erika Seti Andria. Terimakasih

selalu memberikan semangat, membantu dan support penulis apapun keadaannya. Semoga apapun rencana di masa mendatang selalu berjalan dengan lancar.

7. Sahabat dari mahasiswa baru Vina Dwi Yulianti, Tia Atika, dan Sevi Nabila. Terimakasih karena dukungan, semangat, dan kebersamaannya selama semester 1 hingga sekarang.
8. Teman-teman KMPP Semarang. Terima kasih atas waktu, pengalaman, kekeluargaan serta selalu mendukung apapun keadaan penulis.
9. Teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Sun Ummi Chonitah Zam Amiroh yang telah mampu melewati semua lika-liku yang telah terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri karena bisa bertahan sejauh ini, mari bekerja sama untuk berkembang lebih jauh menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang telah dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 1987. Penjelasan mengenai pedoman penulisan transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ḍ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ḍ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | Ain | ‘ | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | ‘ | Ha |
| ء | Hamzah | Y | Apostrof |
| ي | Ya | | Ye |

2. Huruf Vokal

Vokal bahasa arab sama dengan vokal bahasa Indonesia karena terdiri dari vokal tunggal, vokal monofrong, dan vokal rangkap/diftong. Vokal tunggal atau bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, terjemahannya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------|-------------|
| َ | Fathah | A |
| ِ | Kasrah | I |
| ُ | Dhammah | U |

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, translasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيّ | Fathah dan Ya | Ai | A dan I |
| أوّ | Fathah dan Wau | Au | A dan U |

3. Syaddah (Tasydid)

Dalam penulisan Bahasa Arab, syaddah dilambangkan menggunakan tanda (ّ). Sedangkan, dalam transliterasi pada huruf ada syaddahnya dibaca dengan pengulangan huruf (konsonan ganda).

4. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah memiliki dua jenis terjemahan. Berikut penjelasan dari jenis-jenis ta' marbutah:

- a. Ta' yang apabila dimatikan atau diberikan harakat, maka ditulis sukun literasinya. Contoh: حكمة
- b. Ta' yang apabila digabungkan dengan kata lain dan dihidupkan atau diberi kasroh atau dhammah, maka dalam terjemahannya dibaca t. Contoh: زكاة الفطر

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan alif lam ma'rifah (ال). Kata sandang biasanya ditransliterasikan baik apabila diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qomariyah. Kata Sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan disambung dengan garis (-). Contohnya: القرع

6. Huruf Kapital

Sistem penulisan Bahasa Arab tidak menggunakan huruf kapital. Dalam penerjemahannya, huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan berdasarkan penggunaan huruf kapital menggunakan pedoman dan ejaan Bahasa Indonesia (EYD). Huruf kapital umumnya digunakan untuk menuliskan nama orang, tempat, bulan ataupun sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Jika terdapat huruf (Al) sebelum awal kalimat, maka harus ditulis menggunakan huruf kapital. Jika berupa judul rujukan, maka harus ditulis dengan menggunakan huruf kapital. Contoh: الغزل

ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, layanan pinjaman online berkembang pesat dan menjadi alternatif solusi keuangan yang banyak diminati, terutama oleh Generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi. Kemudahan akses dan cepatnya proses pinjaman membuat layanan ini menarik, namun di sisi lain meningkatkan risiko gagal bayar. Risiko gagal bayar terjadi ketika peminjam tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran sesuai perjanjian, yang dapat berdampak negatif pada keuangan pribadi maupun stabilitas sistem keuangan. Faktor internal seperti perencanaan keuangan dan religiusitas diduga memiliki peran penting dalam memengaruhi kecenderungan individu mengalami gagal bayar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan dan religiusitas terhadap risiko gagal bayar pinjaman online pada Generasi Z di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden Generasi Z yang pernah melakukan pinjaman online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, perencanaan keuangan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online. Secara parsial, perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online. Variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan, Religiusitas, Risiko Gagal Bayar, Pinjaman Online, Generasi Z.

ABSTRACT

In today's digital era, online loan services are growing rapidly and becoming an alternative financial solution that is in great demand, especially by Generation Z who are very familiar with technology. Ease of access and fast loan process make this service attractive, but on the other hand it increases the risk of default. The risk of default occurs when the borrower is unable to fulfill payment obligations according to the agreement, which can have a negative impact on personal finances and the stability of the financial system. Internal factors such as financial planning and religiosity are thought to play an important role in influencing the tendency of individuals to default. This study aims to determine the effect of financial planning and religiosity on the risk of default on online loans in Generation Z in Semarang City. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The sampling technique used in this study is nonprobability sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 100 Generation Z respondents who had taken out online loans. The results of the study showed that simultaneously, financial planning and religiosity had a significant effect on the risk of default on online loans. Partially, financial planning had a positive and significant effect on the risk of default on online loans. The religiosity variable had a negative and significant effect on the risk of default on online loans.

Keywords: *Financial Planning, Religiosity, Default Risk, Online Loans, Generation Z.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP RISIKO GAGAL BAYAR PINJAMAN ONLINE (Studi Pada Gen Z di Kota Semarang)”** dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik umat manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tugas akhir ini, banyak pihak yang telah memberi dukungan, bantuan, dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., M.M selaku Ketua Program Studi dan Ibu Dr. Farah Amalia, S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Farah Amalia, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Johan Arifin, S.Ag., M.M selaku Wali Dosen yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di universitas.
6. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Orang tua saya Bapak Sukimin Hidayat dan Ibu Supriyanti yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, bantuan, dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat semua serta teman-teman seperjuangan Manajemen 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan semangat, saling mendoakan, saling support satu sama lain dalam menempuh pendidikan di jurusan yang sama dan menyelesaikan penulisan skripsi masing-masing.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Juni 2026

Penulis



Sun Umami Chonitah Zam Amiroh

NIM. 2105056031

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| PENGESAHAN | ii |
| DEKLARASI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Teori Portofolio Modern | 11 |
| 2.1.2 Risiko Gagal Bayar | 14 |
| 2.1.3 Perencanaan Keuangan | 16 |
| 2.1.4 Religiusitas | 19 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 21 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 29 |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 29 |
| 2.4.1 Pengaruh perencanaan keuangan terhadap risiko gagal bayar | 30 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| pinjaman online..... | 30 |
| 2.4.2 Pengaruh religiusitas terhadap risiko gagal bayar pinjaman online..... | 31 |
| BAB III..... | 34 |
| METODE PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data..... | 34 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian..... | 34 |
| 3.1.2 Sumber Data..... | 34 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 35 |
| 3.2.1 Populasi..... | 35 |
| 3.2.2 Sampel..... | 35 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data..... | 37 |
| 3.4 Variabel Penelitian | 38 |
| 3.4.1 Variabel Dependen | 39 |
| 3.4.2 Variabel Independen..... | 39 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 41 |
| 3.5.1 Uji Instrumen Penelitian | 41 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 42 |
| 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 44 |
| BAB IV | 45 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| 4.1 Pilot Test..... | 45 |
| 4.1.1 Uji Validitas | 45 |
| 4.1.2 Uji Reliabilitas | 47 |
| 4.2 Hasil Sampel Penelitian..... | 48 |
| 4.3 Karakteristik Responden | 49 |
| 4.4 Teknik Analisis Data | 53 |
| 4.4.1 Uji Statistik Deskriptif | 53 |
| 4.4.2 Uji Distribusi Frekuensi | 54 |
| 4.4.3 Uji Asumsi Klasik | 57 |
| 4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 61 |
| 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian..... | 65 |
| 4.5.1 Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Risiko Gagal Bayar | 65 |
| Pinjaman Online..... | 65 |
| 4.5.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman | 68 |

| | |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Online..... | 68 |
| 4.5.3 Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Religiusitas terhadap Risiko | 70 |
| Gagal Bayar Pinjaman Online..... | 70 |
| BAB V | 71 |
| PENUTUP..... | 71 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 71 |
| 5.2 Saran | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 84 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Jumlah Penyaluran Pinjaman Online Agustus 2023-Agustus 2024 | 3 |
| Gambar 1.2 Pinjaman Online yang Belum Dibayarkan Bulan Agustus 2023 | 3 |
| Gambar 1.3 Presentase Pinjaman yang Belum Dibayarkan Perseorangan Berdasarkan Usia Agustus 2024 | 4 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 25 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram | 55 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot | 55 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot | 58 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 19 |
| Tabel 3.1 Skala Likert | 34 |
| Tabel 3.2 Variabel Penelitian..... | 35 |
| Tabel 4.1 Uji Validitas Perencanaan Keuangan | 43 |
| Tabel 4.2 Uji Validitas Religiusitas | 43 |
| Tabel 4.3 Uji Validitas Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online | 44 |
| Tabel 4.4 Uji Reliabilitas..... | 44 |
| Tabel 4.5 Distribusi Sampel | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4.6 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 46 |
| Tabel 4.7 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia..... | 46 |
| Tabel 4.8 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 47 |
| Tabel 4.9 Identifikasi Responden Berdasarkan Agama..... | 47 |
| Tabel 4.10 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan | 48 |
| Tabel 4.11 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan..... | 48 |
| Tabel 4.12 Identifikasi Responden Berdasarkan Domisili | 49 |
| Tabel 4.13 Uji Statistik Deskriptif | 50 |
| Tabel 4.14 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian | 52 |
| Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item Variabel Perencanaan Keuangan | 52 |
| Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item Variabel Religiusitas | 53 |
| Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Variabel Risiko gagal Bayar Pinjaman Online..... | 54 |
| Tabel 4.18 Uji Normalitas One Sample K-S | 56 |
| Tabel 4.19 Uji Multikolinearitas | 57 |
| Tabel 4.20 Uji Regresi Linear Berganda | 59 |
| Tabel 4.21 Uji Koefisien Determinasi..... | 61 |
| Tabel 4.22 Uji T | 61 |
| Tabel 4.23 Uji F..... | 62 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 2 Tabulasi Hasil Data Jawaban Kuesioner Penelitian..... | 87 |
| Lampiran 3 Hasil Output SPSS Uji Validitas..... | 90 |
| Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas | 94 |
| Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Statistik Deskriptif | 95 |
| Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Distribusi Frekuensi | 95 |
| Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Normalitas | 104 |
| Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas | 105 |
| Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas..... | 106 |
| Lampiran 10 Hasil Output SPSS Analisis Linear Berganda | 107 |
| Lampiran 11 Hasil Output SPSS Koefisien Determinasi | 107 |
| Lampiran 12 Hasil Output SPSS Uji T | 107 |
| Lampiran 13 Hasil Output SPSS Uji F | 108 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, pinjaman online telah menjadi salah satu solusi keuangan yang populer, khususnya di kalangan masyarakat muda. Kemudahan akses dan proses yang cepat sehingga sangat diminati oleh generasi yang akrab dengan teknologi. Salah satu kelompok pengguna utama layanan ini adalah Generasi Z. Gen Z yaitu individu yang lahir antara tahun 1997-2012 setara dengan 13-28 tahun pada tahun 2025. Gen Z merupakan kelompok yang sangat akrab dengan teknologi dan layanan digital, termasuk pinjaman online. Gen Z seringkali dihadapkan pada tekanan ekonomi dan gaya hidup karena tumbuh dalam lingkungan digital dan terpapar gaya hidup konsumtif yang tinggi, sehingga mereka lebih rentan terhadap keputusan finansial yang impulsif. Paparan terhadap iklan dan tren konsumerisme di media sosial mendorong mereka untuk mengambil pinjaman online sebagai solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dapat memperburuk situasi keuangan mereka. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan dan dampak jangka panjang dari utang dapat menimbulkan risiko gagal bayar.

Risiko gagal bayar adalah risiko dimana peminjam gagal melakukan pembayaran pokok dan bunga secara penuh dan tepat waktu, sesuai dengan ketentuan jaminan utang yang terkait. Risiko gagal bayar adalah risiko yang terjadi ketika peminjam dalam jangka waktu tertentu tidak dapat memenuhi kewajibannya yaitu mengembalikan pinjaman sesuai dengan yang telah diperjanjikan.¹ Risiko gagal bayar merupakan salah satu konsekuensi yang sering muncul dalam penggunaan layanan pinjaman online. Risiko ini terjadi ketika debitur tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan perjanjian, baik dari sisi pokok pinjaman maupun bunga. Fenomena

¹Berlian Ramadhany Ayuningtyas et al., "Analisis Risiko Gagal Bayar Oleh Peminjam Pada Fintech Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2020): 86–93.

gagal bayar semakin mencolok karena tidak hanya berdampak pada kesehatan keuangan individu, tetapi juga berisiko mengganggu stabilitas keuangan penyedia layanan fintech secara keseluruhan. Di tengah meningkatnya penggunaan pinjaman online oleh Gen Z, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya gagal bayar, termasuk kemampuan dalam merencanakan keuangan serta tingkat religiusitas sebagai aspek internal individu.

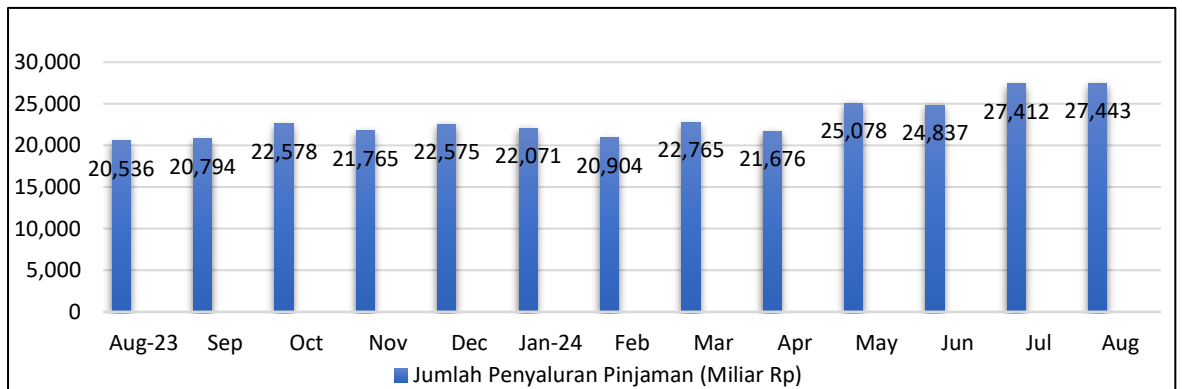
Risiko gagal bayar pinjaman online telah menjadi isu yang semakin penting terutama di kalangan Generasi Z. Generasi Z merupakan kelompok usia yang sangat akrab dengan teknologi dan layanan keuangan digital. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa Generasi Z dan milenial menyumbang sekitar 37,17% dari total kredit macet pada layanan pinjaman online di Indonesia.² Tingginya angka ini mengindikasikan adanya tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi di kalangan generasi muda, yang sering kali terjebak dalam gaya hidup konsumtif dan ketidakpahaman terhadap risiko finansial.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan nilai pengajuan kredit melalui industri fintech peer to peer (P2P) lending atau pinjaman online selama Agustus 2024. Namun, kenaikan kredit juga dibarengi dengan pinjaman yang belum dibayarkan. Tercatat penyaluran pinjaman online per Agustus mencapai Rp27,42 triliun. Angka ini meningkat tipis sebesar 0,11% dari periode Juli 2024 Rp27,41 triliun. Akan tetapi melonjak 33,63% dari periode Agustus 2023 Rp20,54 triliun.

² Antaranews. (2024). OJK: Gen Z-milenial Sumbang 37,17 Persen Kredit Macet Pinjaman Online. Diakses pada tanggal 5 Januari 2024 dari <https://www.antaranews.com/berita/4313995/ojk-gen-z-milenial-sumbang-3717-persen-kredit-macet-pinjaman-online>.

Gambar 1.1

Jumlah Penyaluran Pinjaman Online Agustus 2023-Agustus 2024

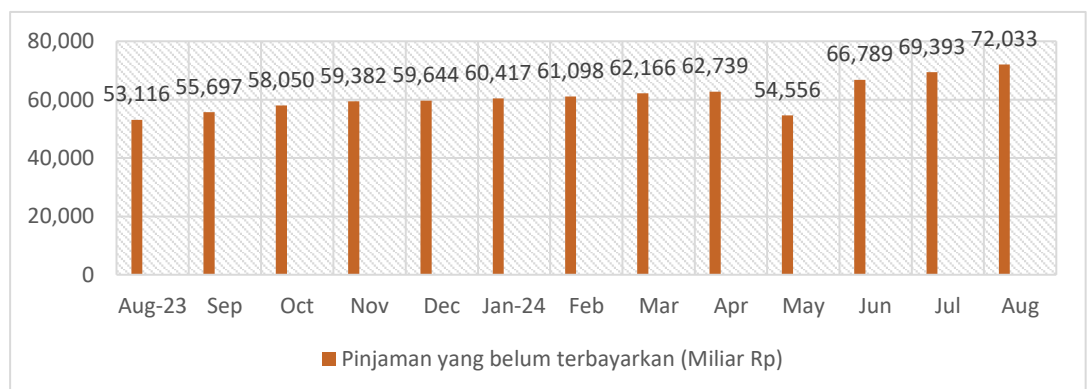


Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Meningkatnya penyaluran pinjaman online tidak sebanding dengan peningkatan pinjaman yang belum dibayarkan. Hingga agustus 2024 tercatat pinjaman yang belum dibayarkan mencapai Rp71,03 triliun atau meningkat 3,8% dari Juli 2024 Rp69,39 triliun, dan melonjak 35,62% dari agustus 2023 Rp53,12 triliun.

Gambar 1.2

Pinjaman Online yang Belum Dibayarkan Bulan Agustus 2023



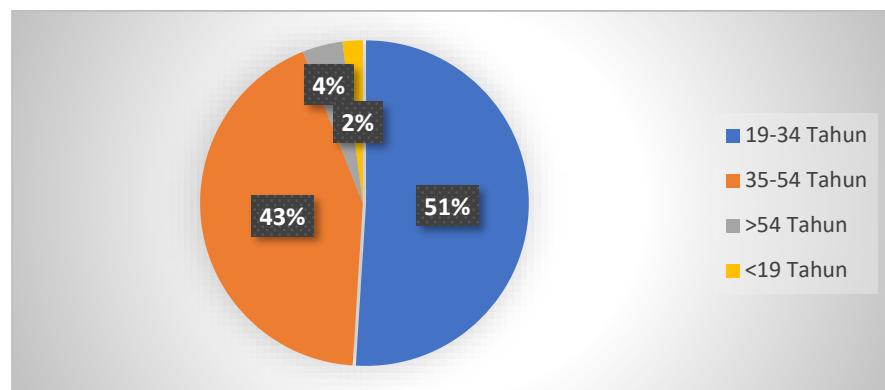
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari total pinjaman yang belum dibayarkan tersebut, Rp66,06 triliun berasal dari pinjaman perorangan atau sekitar 91,71%, dan sisanya 8,29%

atau sebesar Rp5,97 triliun dari pinjaman badan usaha. Dari total pinjaman yang belum dibayarkan perseorangan, gen Z dan Milenial mendominasi jumlah pinjaman yang belum terbayarkan alias macet.

Gambar 1.3

**Presentase Pinjaman yang Belum Dibayarkan Perseorangan
Berdasarkan Usia Agustus 2024**



Sumber: Cnbc Indonesia

Tercatat pinjaman yang belum dibayarkan perseorangan usia 19-34 tahun mencapai Rp33,5 triliun atau setara dengan 51% dan usia rentan 35-54 tahun mencapai Rp28,43 triliun atau setara dengan 43%.³

Gen Z berusia 13-28 tahun, sedangkan pada data tercatat pinjaman yang belum dibayarkan perseorangan usia 19-34 tahun mencapai Rp33,5 triliun atau setara dengan 51%. Gen Z termasuk dalam kelompok ini dan terlibat dalam penggunaan pinjaman online. Fenomena ini menyoroti tantangan signifikan yang dihadapi generasi muda dalam pengelolaan utang, serta pentingnya pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan manajemen keuangan untuk mencegah gagal bayar di masa depan.

Tingginya risiko gagal bayar dan meningkatnya penggunaan pinjaman online diduga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah perencanaan keuangan. Individu yang memiliki kemampuan

³ Cnbcindonesia. (2024). Utang Pinjol Menggunung, Gen Z & Milenial Paling Demen Ngutang. Diakses pada tanggal 11 Januari 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20241104062333-128-585270/utang-pinjol-menggunung-gen-z-milenial-paling-demen-ngutang>.

untuk merencanakan anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mengelola utang dengan bijaksana cenderung memiliki risiko gagal bayar yang lebih rendah. Namun, banyak individu terutama generasi muda yang kurang memiliki keterampilan merencanakan keuangan rentan berhadapan dengan situasi keuangan yang sulit.⁴ Generasi muda sering kali terpapar pada gaya hidup konsumtif yang didorong oleh media sosial dan iklan, yang dapat mendorong mereka mengambil utang lebih besar dari yang mereka mampu bayar. Selain itu, kurangnya pendidikan finansial yang memadai di sekolah maupun lingkungan sosial juga berkontribusi pada ketidakpahaman mereka tentang pentingnya merencanakan keuangan. Gen Z juga merupakan kelompok yang berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial, sehingga pengelolaan keuangan pribadi menjadi tantangan tersendiri. Rendahnya kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dan pengaruh lingkungan sosial yang konsumtif membuat mereka rentan terhadap perilaku berutang yang tidak sehat, termasuk pengambilan pinjaman online tanpa perhitungan. Oleh karena itu, banyak dari generasi muda yang terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi, yang pada akhirnya meningkatkan risiko gagal bayar.⁵

Perencanaan keuangan didefinisikan sebagai proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.⁶ Menurut Jack Kapoor (2004), perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik cenderung lebih mampu memenuhi kewajiban finansial mereka tepat waktu, sehingga terhindar dari risiko gagal bayar. Selain itu, perencanaan keuangan

⁴ Nurlaila et al., "Financial Planning of Inalienable Charitable Endowment for Muslim Professional through Islamic Financial Institutions in Indonesia," *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 12, no. 5 (2020): 509–13, <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i5/20201968>.

⁵ Rara Ayu Elviani and Rr. Iramani, "The Effect Of Literation, Attitude And Financial Risk Tolerance, Personality On Financial Management In Paylater Using Communities," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 5 (2023): 4713–23, <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.

⁶ Desy Rahmawati Anwar, Muh Lutfi Uluelang, and Reski Amalia, "YUME : Journal of Management Perencanaan Manajemen Keuangan Berbasis Syariah Pada Koperasi," *YUME : Journal of Management* 7, no. 2 (2024): 1168–77.

dapat mencakup sebagai dana darurat jika dibutuhkan. Kemampuan mengelola keuangan secara baik dapat membantu individu dalam memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk pembayaran pinjaman. Gen Z seringkali dihadapkan pada tekanan ekonomi dan gaya hidup karena terpengaruh oleh lingkungan sosial yang dapat memperburuk situasi keuangan mereka. Hal ini membuat pemahaman dan penerapan perencanaan keuangan yang efektif menjadi sangat penting.

Di sisi lain, religiusitas juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan finansial.⁷ Nilai-nilai religius yang dianut individu dapat mempengaruhi cara mereka berbelanja dan pengelolaan keuangan yang lebih bertanggungjawab. Generasi muda yang memiliki latar belakang religius yang kuat lebih cenderung mempertimbangkan keputusan pembelian mereka dan lebih berhati-hati dalam mengambil utang dan memiliki keinginan untuk memenuhi kewajiban pembayaran. Religiusitas mengacu pada sejauh mana konsumen dapat menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama dalam perilaku pengelolaan keuangannya. Dalam hal ini, religiusitas dapat berfungsi sebagai pengendali yang dapat membantu individu untuk tetap berada dalam batasan yang telah mereka tetapkan dan menjadi faktor pelindung yang dapat membantu menghindari risiko gagal bayar.

Pada penelitian yang berjudul "Mengukur Perilaku Pinjaman Online Melalui Literasi Keuangan Digital, Preferensi Risiko dan Faktor Demografi Sebagai Variabel Moderasi". Hasil penelitian ini menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel yang membahas tentang edukasi dan literasi keuangan dengan informasi yang jelas terkait risiko, manfaat serta biaya yang dibebankan dalam mengakses layanan keuangan karena pinjaman melalui online dapat memberikan celah kepada oknum yang tidak bertanggung jawab untuk tidak memenuhi kewajiban terhadap pinjamannya

⁷ Upik Nurhasanah, Yenni Samri Juliati Nasution, and Budi Harianto, "Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional Dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)," *Jesya* 7, no. 2 (2024): 1998–2013, <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1726>.

sebagai variabel yang perlu diteliti sebelum melakukan pinjaman online karena pinjaman yang dilakukan secara online minim jaminan dan dengan syarat yang mudah tetapi memiliki risiko yang tinggi.⁸

Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Gagal Bayar Terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman Online". Hasil penelitian ini menyarankan penelitian selanjutnya untuk menilai faktor-faktor di luar risiko gagal bayar, literasi keuangan, dan keputusan yang dibuat oleh pengguna pinjaman daring dan meningkatkan literasi keuangan mereka agar memahami dengan lebih baik konsep keuangan, termasuk risiko dan manfaat dari penggunaan pinjaman online, selain itu dapat bertanggung jawab untuk mengelola uang mereka termasuk layanan pinjaman online sesuai kebutuhan dan kemampuan finansial. Peningkatan literasi keuangan juga akan membuat peningkatan kesejahteraan finansial dan mengurangi risiko masalah finansial di masa depan. Selain itu diharapkan generasi millennial dan generasi Z terus mempertimbangkan risiko gagal bayar dalam penggunaan keputusan penggunaan pinjaman online sehingga dapat meminimalisir terjebak dalam siklus utang yang panjang.⁹

Pada Penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19" keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini mengadopsi semua agama dan juga semua platform pinjaman online. Perbedaan ajaran agama menjadi faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian hasil penelitian ini dengan hipotesis yang diajukan. Penelitian selanjutnya sebaiknya memisahkan religiusitas berdasarkan agama dan juga platform pinjaman online yang dianggap sesuai dengan ajaran agama tersebut.¹⁰

⁸ Maivalinda Maivalinda, Henny Sulistianingsih, and Tri Rachmat Riski, "Mengukur Perilaku Pinjaman Online Melalui Literasi Keuangan Digital, Preferensi Risiko Dan Faktor Demografi Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 25, no. 2 (2023): 561–72, <https://doi.org/10.47233/jebd.v25i2.1002>.

⁹ Pengaruh Literasi, Keuangan Dan, and Risiko Gagal, "(1) , 2) , 3) 1," no. September (2024).

¹⁰ Dewi Kusuma Wardani, Simon Pulung Nugroho, and Adia Adi Prabowo, "Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19," *Kajian*

Pada penelusuran penelitian mengenai risiko gagal bayar pinjaman online masih tergolong baru dan belum banyak dikaji secara mendalam dalam literatur akademik, khususnya yang mengaitkan secara langsung dengan variabel perencanaan keuangan dan religiusitas. Seiring meningkatnya akses masyarakat terhadap teknologi finansial berbasis digital. Selain itu, studi-studi terdahulu lebih banyak berfokus pada variabel-variabel seperti literasi keuangan dan gaya hidup konsumtif tanpa menyoroti aspek internal individu seperti kemampuan dalam merencanakan keuangan dan tingkat religiusitasnya secara bersamaan. Peneliti menemukan hanya 2 riset yang membahas tentang risiko gagal bayar. Hal ini menciptakan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana kedua faktor tersebut dapat saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menggali lebih dalam ke dasar permasalahan tersebut apakah perencanaan keuangan dan religiusitas berpengaruh terhadap risiko gagal bayar pinjaman online. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Religiusitas Terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pengertian latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirangkum dari pengertian diatas:

1. Apakah pengaruh perencanaan keuangan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online?
2. Apakah pengaruh religiusitas terhadap risiko gagal bayar pinjaman online?
3. Apakah pengaruh perencanaan keuangan dan religiusitas terhadap risiko gagal bayar pinjaman online?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online.
2. Untuk menguji apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online.
3. Untuk menguji apakah perencanaan keuangan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjelaskan variabel yang mempengaruhi risiko gagal bayar pinjaman online dikalangan gen Z. Selain itu, diharapkan pembaca lainnya dapat menggunakannya sebagai sumber referensi dalam bidang ilmu pengetahuan baru, terutama bidang keuangan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber referensi bagi peneliti yang akan datang untuk mengembangkan ilmu atau bahan penelitian ilmu sosial yang berkaitan dengan risiko gagal bayar pinjaman online.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman sistematis terhadap keseluruhan penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang pemilihan topik penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi kerangka teori untuk membantu peneliti melakukan penelitian dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atau sub bab dari permasalahan yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran dari metode penelitian yang terdapat pada bab pendahuluan, adapun sub bab dalam metode penelitian yaitu: jenis dan sumber data yang terdiri dari data primer, populasi dan sampel, variabel penelitian dan pengukurannya, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, karakteristik responden, statistik deskriptif, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil, saran dan penutup skripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Portofolio Modern

Teori Portofolio Modern adalah teori investasi yang mencoba untuk memaksimalkan pengembalian portofolio yang diharapkan untuk sejumlah risiko portofolio tertentu, atau secara setara meminimalkan risiko untuk tingkat pengembalian yang diharapkan, dengan secara hati-hati memilih proporsi pada berbagai aset.¹¹

Teori Portofolio Modern (MPT), yang dikembangkan oleh Harry Markowitz pada tahun 1952, merupakan salah satu konsep paling berpengaruh di dunia investasi dan keuangan.¹² Secara teoritis, Teori Portofolio Modern (Modern Portfolio Theory/MPT) yang dikembangkan oleh Harry Markowitz (1952) menekankan bahwa seseorang dapat mengelola risiko finansial secara optimal dengan cara membuat alokasi sumber daya keuangan secara rasional dan terdiversifikasi, sehingga tingkat risiko keseluruhan dapat diminimalkan meskipun tetap mengejar tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, risiko gagal bayar pinjaman online diposisikan sebagai risiko finansial individu, dan perencanaan keuangan dipandang sebagai upaya sistematis untuk mengatur portofolio keuangan pribadi, termasuk pengaturan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan pengelolaan utang. Menurut teori ini, seseorang yang mampu merencanakan keuangannya secara baik akan dapat menyusun keputusan keuangan yang seimbang antara kebutuhan dan kapasitas, sehingga dapat menghindari kegagalan dalam memenuhi kewajiban pinjaman. Hal ini

¹¹ Erik Alghifari et al., "Masih Relevankah Teori Portofolio Modern?," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i1.8536>.

¹² Rezki Fani et al., "ANALISIS PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MODEL MARKOWITZ PADA ESG (ENVIRONMENTAL , SOCIAL , AND GOVERNANCE) STAR LISTED COMPANIES YANG TERDAFTAR DI BURSA" 03, no. 01 (2024): 31–42, <https://doi.org/10.35905/moneta.v3i1.11405>.

mengarah pada penggunaan pinjaman online sebagai solusi cepat, yang berisiko jika tidak diimbangi kemampuan bayar. Maka, perencanaan keuangan berperan seperti prinsip MPT, yaitu alat untuk mengalokasikan keuangan agar dapat meminimalkan risiko (gagal bayar) dalam batas sumber daya yang ada.

Selain itu, nilai-nilai religiusitas juga memiliki hubungan dengan MPT secara tidak langsung, terutama pada aspek preferensi risiko. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih konservatif dan berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan, serta memiliki motivasi etis untuk menghindari utang yang tidak mampu dibayar. Ini sejalan dengan konsep *risk averse behavior* dalam teori portofolio, di mana individu lebih memilih stabilitas keuangan daripada mengejar pemenuhan keinginan sesaat. *Risk averse behavior* adalah perilaku individu yang menghindari risiko atau cenderung memilih opsi dengan risiko yang lebih rendah, meskipun hasilnya (return) lebih kecil. Dalam konteks keuangan, seseorang yang *risk averse* akan lebih memilih keamanan dan stabilitas keuangan daripada mengejar keuntungan besar yang disertai risiko tinggi.

Teori portofolio modern menggunakan beberapa ukuran statistik dasar untuk mengembangkan suatu rencana portofolio, termasuk pengembalian yang diharapkan, standar deviasi dari sekuritas dan portofolio, dan korelasi antar pengembalian.¹³ Konsep utama dalam teori ini yaitu:

1) Penghindaran Risiko

Teori portofolio modern mengasumsikan bahwa investor menghindari risiko, sehingga mereka lebih memilih portofolio yang memiliki risiko lebih rendah jika dua portofolio menawarkan imbal hasil yang sama.

¹³ Huzaimah, *Penggunaan Teori Portofolio Modern (Modern Portofolio Theory) Dalam Pembentukan Return Portofolio Saham Syariah Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Syariah Dan Hukum, 2011, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1684>.

2) Diversifikasi

Prinsip diversifikasi dalam teori portofolio modern menunjukkan bahwa dengan menggabungkan aset-aset yang tidak berkorelasi sempurna, risiko portofolio secara keseluruhan dapat dikurangi. Dalam penelitian ini, diversifikasi dapat diterapkan pada pengelolaan keuangan pribadi, dimana individu harus mengalokasikan dana mereka secara bijaksana antara berbagai tujuan keuangan, termasuk pembayaran utang.

3) Batas Efisien

Teori portofolio modern juga memperkenalkan konsep batas efisien yang menggambarkan kombinasi optimal antara risiko dan imbal hasil. Dengan memahami batas efisien, individu dapat mengevaluasi berbagai pilihan pinjaman dan memilih opsi yang memberikan imbal hasil terbaik dengan risiko terendah.

Teori portofolio modern menekankan pentingnya kombinasi aset yang optimal untuk meminimalkan risiko sambil memaksimalkan keuntungan. Teori ini berupaya memaksimalkan ekspektasi pengembalian portofolio pada risiko tertentu, atau meminimalkan risiko pada tingkat ekspektasi pengembalian tertentu. Menurut teori portofolio modern, investor harus memperkirakan tingkat pengembalian yang diharapkan dan standar deviasi setiap portofolio, dan memilih varian yang paling tepat berdasarkan ukuran relatif kedua parameter.¹⁴ Dalam konteks individu sebagai pengelola keuangan pribadi, teori ini relevan untuk menjelaskan bagaimana perencanaan keuangan yang baik dapat meminimalkan risiko termasuk risiko gagal bayar pinjaman online. Perencanaan keuangan yang baik dapat dianggap sebagai upaya individu untuk mengatur sumber daya keuangan mereka secara efektif, mirip dengan cara investor memilih berbagai aset untuk menciptakan portofolio yang seimbang. Sementara

¹⁴ Fani et al., "ANALISIS PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MODEL MARKOWITZ PADA ESG (ENVIRONMENTAL , SOCIAL , AND GOVERNANCE) STAR LISTED COMPANIES YANG TERDAFTAR DI BURSA."

itu, religiusitas dapat mempengaruhi sikap individu terhadap utang dan pengelolaan keuangan, mendorong mereka untuk lebih disiplin dan etis dalam mengambil keputusan finansial.

Dengan demikian, individu yang memiliki perencanaan keuangan yang solid dan religiusitas tinggi mungkin lebih mampu mengelola risiko dan menghindari gagal bayar pinjaman online, menciptakan suatu sinergi yang sejalan dengan prinsip-prinsip teori portofolio modern dalam mengurangi risiko melalui strategi yang terencana dan bertanggung jawab.

2.1.2 Risiko Gagal Bayar

Risiko gagal bayar adalah risiko dimana peminjam gagal melakukan pembayaran pokok dan bunga secara penuh dan tepat waktu, sesuai dengan ketentuan jaminan utang yang terkait. Risiko gagal bayar adalah risiko yang terjadi ketika peminjam dalam jangka waktu tertentu tidak dapat memenuhi kewajibannya yaitu mengembalikan pinjaman sesuai dengan yang telah diperjanjikan.¹⁵

Risiko gagal bayar adalah kredit dimana debitur membayar dengan lambat atau tidak dapat membayar kembali pada saat jatuh tempo atau terdapat risiko gagal bayar yang tinggi karena kondisi keuangan debitur yang buruk.¹⁶

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa risiko gagal bayar merupakan jaminan seseorang untuk mengembalikan kewajiban atau utang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Untuk menghindari kerugian dalam setiap transaksi, perlu dipahami bahwa setiap tindakan yang tidak didasarkan pada prinsip kehati-hatian akan menimbulkan risiko.

¹⁵ Ayuningtyas et al., "Analisis Risiko Gagal Bayar Oleh Peminjam Pada Fintech Syariah."

¹⁶ E Sutisna et al., "Meneliti Dampak Dari Kebijakan Keuangan Dan Risiko Kredit Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Perbankan Di Indonesia," *YUME: Journal of Management* 6, no. 2 (2023): 124–33.

Indikator risiko gagal bayar yaitu:¹⁷

1. Riwayat kredit

Riwayat kredit menjadi indikator krusial, mencakup skor kredit, catatan pembayaran sebelumnya, dan jumlah utang yang sedang berjalan, yang semuanya berkontribusi pada penilaian risiko oleh lembaga pemberi pinjaman.

2. Kebutuhan keuangan individu

Kebutuhan keuangan individu yang meliputi alasan meminjam, jumlah pinjaman yang dibutuhkan, dan rencana penggunaan dana pinjaman, sangat penting untuk memahami motivasi di balik pengambilan pinjaman dan apakah pinjaman tersebut digunakan dengan bijak.

3. Tingkat literasi keuangan

Tingkat literasi keuangan memainkan peran sentral dalam menentukan kemampuan individu untuk mengelola keuangannya, dengan pemahaman yang baik tentang produk pinjaman dan risiko yang terlibat, serta kemampuan untuk mengatur anggaran.

Perkembangan teknologi finansial telah membawa kemudahan akses pinjaman melalui platform digital, yang dikenal sebagai pinjaman online. Namun, kemudahan ini juga membawa risiko, salah satunya adalah gagal bayar dari pihak peminjam. Dalam islam, utang adalah transaksi yang mubah (dibolehkan) dalam islam, namun dibarengi tanggung jawab yang besar. Utang bukan hanya kewajiban duniawi, tetapi juga akan ditagih di akhirat¹⁸. Kewajiban melunasi utang diatur dalam islam, Rasulullah bersabda:

مَنْ دَا أَلَذَى يُفْرِضُ اللَّهُ قَرْنَفُسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ بِدَيْنِهِ حَتَّى يُفْضَى عَنْهُ

¹⁷ Viktor Amos and Nataniel Papalangi, "Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Fear of Missing Out (Fomo)," *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta* 6, no. 01 (2024): 83–94, <https://doi.org/10.53825/jmbjayakarta.v6i01.254>.

¹⁸ (Muhammad Ulin Najah, 2024)

Artinya: “Jiwa seorang mukmin tergantung kepada utangnya sampai ia melunasinya.” (HR. Tirmidzi, Ibnu Majah)

Dari uraian hadist diatas dapat disimpulkan bahwa utang dalam islam bukan hanya kewajiban duniawi saja, akan tetapi juga membawa dampak spiritual yang serius. Dalam konteks pinjaman online, risiko gagal bayar menjadi sangat signifikan jika tidak disikapi dengan niat dan tanggung jawab yang benar. Banyak orang tergoda mengambil pinjol secara impulsif tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar, bahkan ada yang sengaja menghindar dari kewajiban pelunasan. Sikap seperti ini berpotensi menjerumuskan seseorang dalam dosa moral dan spiritual, sesuai peringatan keras dalam hadis tersebut. Oleh karena itu, hadis ini mengandung pesan penting bahwa siapa pun yang berutang, termasuk melalui platform pinjaman online, harus memiliki komitmen untuk melunasi utangnya, karena tanggung jawab tersebut tidak hanya dipertanggungjawabkan di hadapan manusia, tetapi juga di hadapan Allah SWT.¹⁹

2.1.3 Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan adalah bagian penting dari pengelolaan keuangan, keputusan yang tepat dalam hal untuk menabung, berinvestasi, dan mengalokasikan dana untuk mencapai tujuan keuangan.²⁰

Perencanaan keuangan adalah strategi untuk membantu mencapai tujuan keuangan dan proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai tujuan keuangan mereka dengan membuat dan menerapkan rencana keuangan yang lebih luas.²¹

¹⁹ Nina Nursari, “Equality : Journal of Islamic Law (EJIL)” 2, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.15575/ejil.v2i2.903>.

²⁰ Susanti Widhiastuti, *PENGELOLAAN PERENCANAAN KEUANGAN : Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* (Sumedang, Mega Press Produksi, 2024), 1-7.

²¹ Jeremy Zefanya Yaka Arvante, “Dampak Permasalahan Pinjaman Online Dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online,” *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal* 2, no. 1 (2022): 73–87, <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>.

Indikator perencanaan keuangan yaitu:²²

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan yaitu pengetahuan dasar manajemen keuangan mengenai prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan yang dimiliki seseorang untuk dijadikan acuan dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini meliputi kesadaran akan pentingnya alokasi dana untuk kebutuhan sehari-hari, tabungan, dan investasi. Individu yang memiliki pengetahuan ini mampu membuat keputusan yang lebih baik terkait pengeluaran dan perencanaan masa depan, sehingga dapat meminimalkan risiko finansial.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit adalah proses di mana pemilik kredit mengatur kredit mereka sehingga digunakan secara efektif dan efisien. Pengelolaan kredit melibatkan kemampuan individu dalam mengatur berbagai jenis kredit, termasuk pinjaman dan kartu kredit, dengan tujuan untuk memanfaatkan sumber daya keuangan secara optimal. Proses ini mencakup pemantauan cicilan yang harus dibayarkan, memahami suku bunga, serta mengevaluasi kebutuhan dan prioritas penggunaan kredit. Dengan pengelolaan yang baik, individu dapat menghindari utang yang tidak perlu dan mengurangi risiko gagal bayar.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan merupakan proses penting dalam manajemen keuangan individu yang bertujuan untuk mengatur dana surplus guna menciptakan likuiditas yang memadai serta menjamin keamanan finansial di masa depan. Sementara itu, pengelolaan investasi melibatkan penentuan strategi investasi yang sesuai dengan

²² Marlia Puspita Sari and Efa Irdhayanti, "Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa," *Jurnal Economina* 1, no. 3 (2022): 439–51, <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.100>.

profil risiko dan tujuan keuangan individu, serta pemilihan instrumen investasi yang tepat untuk memaksimalkan hasil.

4. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif pengelolaan risiko, memantau, dan mengendalikan manajemen risiko yang bertujuan untuk menghindari risiko yang timbul dari keputusan yang telah diambil. Dengan menerapkan manajemen risiko, individu dapat lebih siap menghadapi ketidakpastian dan mengoptimalkan keputusan keuangan yang diambil, sehingga mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul.

Perencanaan keuangan dalam islam adalah proses pengelolaan harta secara bijak dan bertanggungjawab dengan tujuan memenuhi kebutuhan hidup, mencapai kesejahteraan dunia, serta meraih kebahagiaan akhirat.²³ Sesuatu yang diatur dalam syariat, seperti perencanaan keuangan ditujukan untuk mendatangkan kemaslahatan baik berupa merealisasikan maupun mempertahankan kemaslahatan. Tidak ada hal yang tidak diatur dalam kitab suci Al-Qur'an, begitu pula dengan perencanaan keuangan. Allah memerintahkan manusia untuk melakukan perencanaan keuangan. Ayat Al-Qur'an yang terkait dengan hal ini adalah firman Allah dalam surat Al-Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila dalam membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian itu”.

Dari uraian surah Al-Furqon ayat 67 tersebut dapat disimpulkan bahwa islam mengharamkan pengeluaran yang berlebih-lebihan, dan

²³ Naili Saadah, “Perencanaan Keuangan Islam Sederhana Dalam Bisnis E-Commerce Pada Pengguna Online Shop,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018): 105–28, <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>.

bergaya hidup mewah karena hal itu merupakan salah satu sifat orang-orang yang kufur akan nikmat Allah SWT. Islam menganjurkan umatnya agar tidak boros dan kikir. Islam juga menganjurkan umatnya agar dapat menyimpan kelebihan harta dan menabungnya untuk masa depan.

2.1.4 Religiusitas

Secara etimologis, kata "religiusitas" berasal dari kata "religio" (Inggris), "religie" (Belanda), "religio" (Latin), dan "ad-Dien" (Arab). Menurut Drikarya, kata "religiusitas" berasal dari kata latin "religare", yang berarti "mengikat". Maksudnya adalah suatu kewajiban, atau aturan yang harus diikuti, yang mengikat dan mengukuhkan seseorang atau kelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungannya.²⁴

Pengetahuan terhadap agama, keimanan, keterlibatan dalam praktik ibadah, perilaku moral yang selaras dengan nilai-nilai agama, serta sikap sosial yang mencerminkan ajaran keagamaan merupakan unsur-unsur utama yang menunjukkan bahwa seseorang benar-benar menjalani kehidupan beragama, bukan sekedar mengklaim memiliki identitas keagamaan. Aqidah, syariah, dan akhlak adalah manifestasi utama religiusitas Islam. Ini juga dikenal sebagai Iman, Islam, dan Ihsan. Seseorang adalah insan beragama yang sesungguhnya jika dia memiliki semua unsur tersebut.

Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang, internalisasi dalam hal ini mengacu pada keyakinan terhadap ajaran agama baik dalam hati maupun lisan. Dalam kehidupan sehari-hari, religiusitas harus diaktualisasikan melalui perbuatan baik, yaitu perkataan dan tindakan yang baik dan bermanfaat. Hal ini menunjukkan adanya rasa tanggungjawab.

²⁴ Wardani, Nugroho, and Prabowo, "Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19."

Menurut Glock dan Stark indikator dari religiusitas yaitu:²⁵

a. Keyakinan

Keyakinan atau kepercayaan terhadap harapan seseorang yang beriman dan menaati suatu pandangan agama tertentu serta membenarkan dogma tersebut merupakan penjabaran dari dimensi kepercayaan. Secara istilah, kepercayaan siartikan sebagai akidah yang menunjukkan seberapa besar keimanan seseorang terhadap realitas yang diajarkan agama dan bersifat fundamental serta normatif.

b. Praktik Agama

Praktik agama merupakan sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban beribadah dalam agama yang dianutnya, seperti perilaku orang yang menganut suatu agama tertentu dalam menjalankan ibadah yang berkaitan dengan agamanya.

c. Penghayatan

Mengukur seberapa dalam tingkatan seseorang dalam merasakan berbagai perasaan keagamaan yang dialami dengan melibatkan perasaan seseorang dalam menjalankan nilai-nilai agama. Perasaan seperti merasa dekat dengan Tuhan, takut berbuat dosa, dan merasakan diselamatkan oleh Tuhan.

d. Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama merupakan penerapan dimensi sejauh mana seseorang memahami ajaran agamanya, khususnya yang terdapat dalam kitab suci atau yang lainnya.

e. Pengalaman

Mengukur sejauh mana perilaku seseorang didorong oleh berbagai ajaran agamanya. Pengalaman berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dihadapi oleh penganut agama. Pengalaman keagamaan yang

²⁵ J Beno, A.P Silen, and M Yanti, "Pengaruh Persepsi Etis dan religiusitas Terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

dimaksud adalah seperti aktivitas yang dilakukan sehari-hari melalui perkataan, perilaku, dan tindakan seseorang.

Religiusitas dalam konteks umum berarti tingkat atau kualitas keberagaman seseorang mencakup sejauh mana seseorang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam islam religiusitas bukan sekedar pengetahuan, tetapi harus tercermin dalam sikap, perilaku, dan komitmen kepada Allah (tauhid), serta hubungan dengan sesama manusia dan lingkungan.²⁶ Religiusitas menurut perspektif Islam sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah ayat 208 yaitu:²⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.”

Dari uraian surah Al-Baqarah ayat 208 tersebut dapat disimpulkan bahwa ayat ini menyerukan kepada orang-orang yang beriman agar memasuki ajaran islam yang harus dijalankan secara kaffah (menyeluruh), baik dalam aspek ibadah, akhlak, muamalah (sosial), maupun hukum.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Penulis | Variabel | Metode Penelitian | Hasil |
|-----|-------------------|------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------|
| 1. | Aseng Saputra dan | Literasi Keuangan (X1) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik | Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan |

²⁶ J Beno, A.P Silen, and M Yanti, “Pengaruh Persepsi Etis dan religiusitas Terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi,” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

²⁷ Aisya Farah Sayyidah et al., “Peran Religiusitas Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis,” *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam* 13, no. 2 (2022): 103–15, <https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4274>.

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Intan Soraya (2024) ²⁸ | Manajemen Keuangan Pribadi (X2) Keputusan Penggunaan Kredit (Y) | purposive sampling dan teknik slovin | pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan kredit. |
| 2. | Inzania Islamiah Ramadhani (2022) ²⁹ | Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Minat Mahasiswa Menggunakan Pinjaman Online (Y) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling | Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan pinjaman online. |
| 3. | Khoirunnisa (2024) ³⁰ | Literasi Keuangan (X1) Religiusitas (X2) Integritas (X3) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling | - Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pencegahan |

²⁸ Aseng Saputra and Intan Zoraya, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Keputusan Penggunaan Kredit Pada Kaum Milenial," *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 13, no. 01 (2024): 243–55, <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30010>.

²⁹ Inzania Islamiah Ramadhani, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Pinjaman Online (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanudin)," 2022.

³⁰ Khoirunnisa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Integritas Terhadap Pencegahan Pinjaman," 2024.

| | | | | |
|----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | Pencegahan Pinjaman Online Ilegal (Y) | | pinjaman online ilegal. - Religiusitas berpengaruh positif terhadap pencegahan pinjaman online ilegal. - Integritas berpengaruh positif terhadap pencegahan pinjaman online ilegal. |
| 4. | Fauzan (2024) ³¹ | Religiusitas (X1) Sosial (X2) Ekonomi (X3) Minat Masyarakat pada Pinjaman Online Syariah (Y) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik non-probabilitas dan pendekatan random sampling. | - Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat pada pinjaman online syariah. - Sosial berpengaruh |

³¹ Fauzan, "pengaruh religiusitas, sosial dan ekonomi terhadap minat masyarakat pada pinjaman online syariah," 2024.

| | | | | |
|----|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | <p>positif terhadap minat masyarakat pada pinjaman online syariah.</p> <p>- Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat pada pinjaman online syariah.</p> |
| 5. | Tio Waskito Edi (2023) ³² | <p>Literasi Keuangan (X1)</p> <p>Gaya Hidup (X2)</p> <p>Sifat Konsumtif (X3)</p> <p>Pinjaman Online (Y)</p> | <p>Metode dan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu structural equation modeling (SEM) yang berbasis</p> | <p>- Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pinjaman online</p> <p>- Gaya hidup berpengaruh positif</p> |

³² (Tio Waskito Erdi, 2023)

| | | | | |
|----|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | partial least square. | signifikan terhadap pinjaman online - Sifat konsumtif berpengaruh positif signifikan terhadap pinjaman online |
| 6. | Dantowi (2024) ³³ | Literasi Keuangan (X1) Pendapatan (X2) Penggunaan Pinjaman Online (Y) | Metode penelitian kuantitatif | - Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada generasi milenial. - Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap |

³³ Dantowi Dantowi, "Literacy Dan Income Terhadap Pinjaman Online Pada Generasi Milenial" 2 (2024).

| | | | | |
|----|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | penggunaan pinjaman online pada generasi milenial. |
| 7. | Nurhayani (2023) ³⁴ | Kemudahan (X1) Persepsi Risiko (X2) Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online (Y) | Metode penelitian kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan Penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online. - Persepsi Risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi |

³⁴ Nurhayani, Gugup Tugi Prihatma, and Aufa Syaqqillah, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Serang Raya," *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA* 1, no. 2 (2023): 61–70, <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2.6116>.

| | | | | |
|----|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | Pinjaman Online. |
| 8. | Rizqi Setiyawan (2022) ³⁵ | Kepercayaan (X1) Keamanan (X2) Persepsi risiko (X3) Keputusan pengambilan kredit online (Y) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling | <ul style="list-style-type: none"> - Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit online. - Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit online. - Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit online. |

³⁵ Rizqi Setiyawan, "Pengaruh Kepercayaan,Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Online (FINTECH) (Studi Pada Aplikasi Akulaku)," *Digital Repository UIN Prof.KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.*, 2022, 150.

| | | | | |
|-----|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 9. | Zelyn Jayanti Margaretha Ratuarat et al (2024) ³⁶ | Literasi keuangan (X1) Minat menggunakan pinjaman online (Y) | Metode penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling | Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat megggunakan pinjaman online. |
| 10. | Serafica Dhara Ayuandika (2024) ³⁷ | Literasi Keuangan (X1) Perilaku Keuangan (X2) Persepsi Risiko (X3) Pinjaman Online (Y) | Metode penelitian kuantitatif | <ul style="list-style-type: none"> - Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pinjaman online. - Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pinjaman online. - Persepsi risiko berpengaruh |

³⁶ Zelyn Jayanti Margaretha Ratuarat, Novi Theresia Kiak, and Maria Indriyani Hewe Tiwu, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Kupang," *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2024): 187–201, <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.751>.

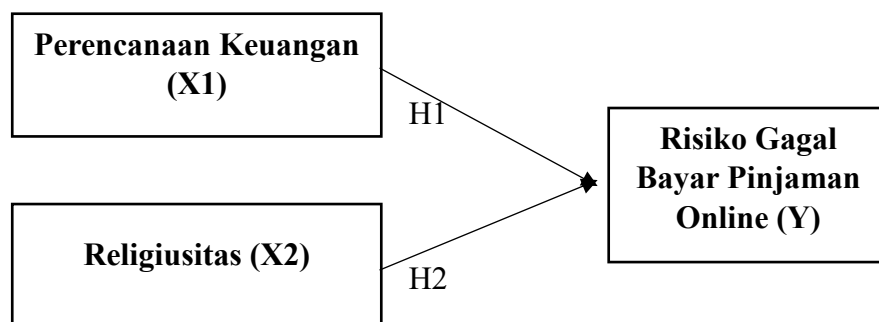
³⁷ (Serafica Dhara Ayuandika, 2024)

| | | | | |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------|
| | | | | positif dan signifikan terhadap pinjaman online. |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------|

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hal tersebut maka menghasilkan kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Dikembangkan untuk peneliti

Keterangan :

X1 : Perencanaan Keuangan sebagai Variabel Independen

X2 : Religiusitas sebagai Variabel Independen

Y : Risiko Gagal bayar Pinjaman Online sebagai Variabel Dependen

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan awal atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan penalaran logis, namun belum didukung oleh bukti empiris. Menurut Sarwono (2016) Hipotesis juga mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang

diamati serta dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan.³⁸ Berdasarkan deskripsi dan kerangka berpikir diatas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh perencanaan keuangan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online

Berdasarkan teori portofolio modern yang menyatakan bahwa pentingnya kombinasi aset yang optimal untuk meminimalkan risiko sambil memaksimalkan keuntungan. Dalam perencanaan keuangan berfungsi sebagai alat strategis yang membantu individu untuk mengatur keuangan mereka secara efektif, mirip dengan cara investor mengelola portofolio aset. Dengan memiliki perencanaan keuangan yang baik, individu dapat mengalokasikan sumber daya mereka dengan bijak, menghindari pengambilan utang yang berlebihan, dan mempersiapkan diri untuk memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman.

Prediksi arah hubungan hipotesis dalam penelitian ini yaitu arah negatif. Karena semakin baik perencanaan keuangan, maka risiko gagal bayar akan semakin rendah, karena Perencanaan yang matang memungkinkan individu untuk mengelola anggaran dengan efisien. Dengan menyusun anggaran yang jelas, mereka dapat mengontrol pengeluaran dan memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan, sehingga dapat memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Pemahaman yang lebih baik tentang utang dan konsekuensinya juga mendorong mereka untuk lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman, serta disiplin dalam memenuhi kewajiban. Dengan demikian, pengelolaan keuangan yang baik mengurangi stres keuangan dan memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih rasional, sehingga menurunkan risiko gagal bayar.

³⁸ Karimuddin Abdullah Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2017.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niswatul Muzakkiyah, dkk yang menyatakan risiko gagal bayar berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan pinjaman online.³⁹ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Florencia Irena dan Stanislaus Adnanto Mastan yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan melakukan pinjaman online.⁴⁰ Fera Yuhanisa, dkk mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap penggunaan pinjaman online.⁴¹ Berdasarkan penelitian Anis Setianingsih & Heni Kurnianingsih mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap niat melakukan pinjaman online.⁴² Maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1 : Perencanaan keuangan berpengaruh negatif terhadap risiko gagal bayar pinjaman online

2.4.2 Pengaruh religiusitas terhadap risiko gagal bayar pinjaman online

Berdasarkan teori portofolio modern menekankan pentingnya diversifikasi untuk mengurangi risiko, yang sejalan dengan pendekatan religius yang mendorong individu untuk hidup sesuai kemampuan dan menghindari utang berlebihan. Individu yang religius sering kali berpegang pada prinsip moral dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga mereka lebih cenderung menghindari praktik pinjaman yang dianggap tidak etis atau berisiko tinggi. Selain itu, dukungan sosial dari kelompok religius dapat memberikan bantuan dalam mengatasi masalah

³⁹ Niswatul Muzakkiyah, "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISIKO GAGAL BAYAR TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA PINJAMAN ONLINE," *SIMBA*, (2024).

⁴⁰ Florencia Irena and Stanislaus Adnanto Mastan, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman Online" 8, no. 3 (2024): 1–10.

⁴¹ Fera Yuhanisa, Ira Setiawati, and Noni Setyorini, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Semarang Angkatan 2019-2022)," *Jurnal Arastirma* 4, no. 1 (2024): 83–95, <https://doi.org/10.32493/arastirma.v4i1.35861>.

⁴² Anis Setianingsih and Heny Kurnianingsih, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Bangak," *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 2 (2024): 162–70, <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1248>.

keuangan, meningkatkan ketahanan finansial, dan mengurangi risiko gagal bayar. Dengan demikian, kombinasi antara prinsip diversifikasi dalam teori portofolio modern dan nilai-nilai religius dapat membantu individu dalam mengelola utang dengan lebih bertanggung jawab, sehingga menurunkan kemungkinan gagal bayar pinjaman online.

Dugaan awal mengenai arah pengaruh antar variabel pada penelitian ini yaitu arah negatif. Karena semakin religius seseorang, maka risiko gagal bayar akan semakin rendah, karena individu yang religius cenderung hidup sesuai kemampuan dan menghindari utang yang berlebihan, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman. Selain itu, kelompok religius sering memberikan dukungan sosial yang kuat, membantu individu dalam mengatasi kesulitan keuangan dan memberikan nasihat yang bermanfaat. Kesadaran akan tanggung jawab moral juga mendorong mereka untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang tepat waktu. Dengan demikian, religiusitas berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, mengurangi kemungkinan gagal bayar pinjaman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maylani Ersi Kurniati yang menyatakan religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat melakukan pinjaman online.⁴³ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Minta Ito Siregar, dkk yang menyatakan religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan pinjaman online.⁴⁴ Dewi Kusuma Wardani, dkk mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat melakukan pinjaman online.⁴⁵ Berdasarkan penelitian Dewi Kusuma Wardani dan Musyriifah Djumaati

⁴³ J Beno, A.P Silen, and M Yanti, "Pengaruh Persepsi Etis dan religiusitas Terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

⁴⁴ Minta Ito Siregar, Ismi Affandi, and Anriza Witi Nasution, "TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE PADA (عقاري قرضوں کے استعمال پر) (٤٠)", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 2018, no. 77 (2024): 201–10.

⁴⁵ Wardani, Nugroho, and Prabowo, "Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19," 29, no. 2 (2021): 81-92.

menunjukkan religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat melakukan pinjaman online.⁴⁶ Penelitian Atani Salma menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan pinjaman online.⁴⁷ Maka hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

H2 : Religiusitas berpengaruh negatif terhadap risiko gagal bayar pinjaman online

⁴⁶ Dewi Kusuma Wardani and Musyrifah Djumaati, "Pengaruh Ajaran Neng-Ning-Nung-Nang Dan Religiusitas Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Pinjaman Online" 8, no. 2 (2024): 1108–16, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1565>.

⁴⁷ Atani Salma, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Inklusi Keuangan, Religiositas, dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online pada Mahasiswa D.I. Yogyakarta ," (2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif memungkinkan untuk melakukan analisis statistik yang kuat terhadap data yang dihasilkan, sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks perencanaan keuangan dan religiusitas, penting untuk memahami hubungan antara penggunaan layanan tersebut dengan perilaku keuangan gen Z. Penelitian ini juga akan menganalisis risiko gagal bayar pinjaman online yang mungkin timbul akibat perencanaan keuangan dan religiusitas.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari perseorangan atau individu seperti hasil kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti.⁴⁹

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa data primer adalah data yang paling utama dalam penelitian yang di berikan langsung dari objek penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner kepada generasi Z yang ada di Kota Semarang yang pernah melakukan pinjaman online.

⁴⁸ Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁴⁹ Jannah et al.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dalam penelitian. Wilayah ini meliputi objek atau subjek yang dapat disimpulkan.⁵⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang ada di Kota Semarang yang pernah melakukan pinjaman online. Jumlah populasi yang memenuhi kriteria, yaitu mereka yang lahir pada tahun 1997-2012, belum diketahui secara pasti karena belum ada angka akurat dalam data jumlah pendudukan Gen Z yang pernah melakukan pinjaman online.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sejumlah kecil yang ada dalam suatu populasi dan dianggap mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵¹

Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja atau tujuan tertentu.⁵² Dalam teknik ini, peneliti memilih responden atau elemen sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang diinginkan atau relevan dengan penelitian, sehingga

⁵⁰ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

⁵¹ and Yaniawati Indrawan, Asep, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Dan Kualitatif. Pustaka Cendekia*, 2017.

⁵² Hana Rosita Nury and Maretha Ika Prajawati, "Financial Technology Peer to Peer Lending," *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 5 (2022): 6363–73, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7175>.

memungkinkan penelitian memperoleh informasi yang relevan atau signifikan terkait tujuan penelitian. Adapun kriteria yang menjadi kriteria dalam penentuan sampel, yaitu:

- a. Responden berusia 17-28 tahun.
- b. Responden merupakan pengguna layanan keuangan online yang pernah menggunakan pinjaman online.
- c. Responden berdomisili di Kota Semarang.

Penentuan jumlah sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti.⁵³

Dalam pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

Z : Skor Z untuk tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P : Maksimal estimasi

d : Tingkat Kesalahan

Dengan rumus diatas, maka dapat dihitung jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

⁵³ Selamat Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif," 2016, 1–23.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Jumlah sampel yang digunakan dari perhitungan diatas untuk penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden, jumlah sampel ini digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data dengan harapan memperoleh hasil pengujian lebih baik.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung untuk memperoleh data dari objek penelitian.⁵⁴ Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada generasi Z di Kota Semarang yang pernah melakukan pinjaman online dan mengalami gagal bayar pada bulan juni 2025. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang membatasi responden dalam memberikan jawaban dengan pilihan yang sudah disediakan. Responden memberikan jawaban dengan pilihan yang sudah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarkan secara langsung kepada responden melalui google form dengan pengumpulan data secara efisien dan terstruktur. Untuk menjangkau audiens yang lebih luas, data juga akan dikumpulkan secara online melalui berbagai

⁵⁴ Indrawan, Asep, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Pustaka Cendekia.

media sosial dan aplikasi pesan instan, seperti grup Telegram (Solusi Galbay Pinjol), grup facebook (Pinjaman Dana Cepat Semarang), Story Instagram (Followers akun chonitaaaa_), dan story Whatsapp penulis. Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria responden yang telah ditentukan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengumpulkan data yang representatif tentang pengaruh perencanaan keuangan dan religiusitas terhadap risiko gagal bayar pinjaman online.

Penelitian ini menggunakan pendekatan skala likert sebagai alat ukur. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena tertentu.⁵⁵ Dalam penelitian ini, setiap penilaian yang disesuaikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

| No. | Jenis Jawaban | Skor |
|-----|---------------------------|------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Netral (N) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian kuantitatif, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti disebabkan oleh sifat kausalitas yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat.⁵⁷

⁵⁵ Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁵⁶ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵⁷ Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh langsung dari variabel independen.⁵⁸

Variabel dependen atau terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu risiko gagal bayar pinjaman online.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen atau bebas (X) dalam penelitian ini yaitu perencanaan keuangan dan religiusitas.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator | Skala |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| Perencanaan Keuangan (X1) | Perencanaan keuangan adalah strategi untuk membantu mencapai tujuan keuangan dan proses dimana seseorang berusaha untuk mencapai tujuan keuangan mereka dengan membuat dan menerapkan | 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen risiko ⁵⁹ | Diukur melalui angket/kuesioner dengan menggunakan skala likert |

⁵⁸ Siti Nurma, "Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) Universitas Islam Negeri Mataram," *Skripsi*, 2023, 84, <https://etheses.uinmataram.ac.id/4363/>.

⁵⁹ Sari and Irdhayanti, "Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa."

| | | | |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| | rencana keuangan yang lebih luas. | | |
| Religiusitas (X2) | Religiusitas merupakan tingkat kepatuhan dan pengalaman seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya. Religiusitas mengacu pada sejauh mana generasi Z mengimplementasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama dalam perilaku pengelolaan keuangan mereka. | 1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Penghayatan 4. Pengetahuan agama 5. Pengalaman ⁶⁰ | Diukur melalui angket/kuesioner dengan menggunakan skala likert |
| Risiko Gagal Bayar (Y) | Risiko gagal bayar adalah risiko dimana peminjam gagal melakukan pembayaran pokok dan bunga secara penuh dan tepat waktu, sesuai | 1. Riwayat kredit 2. Kebutuhan keuangan individu | Diukur melalui angket/kuesioner dengan menggunakan skala likert |

⁶⁰ J Beno, A.P Silen, and M Yanti, "Pengaruh Persepsi Etis dan religiusitas Terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

| | | | |
|--|----------------------------------------------|--------------------------------------------|--|
| | dengan ketentuan jaminan utang yang terkait. | 3. Tingkat literasi keuangan ⁶¹ | |
|--|----------------------------------------------|--------------------------------------------|--|

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses atau teknik yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik data dapat dipahami secara lebih jelas dan berguna dalam merumuskan solusi atas permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan topik penelitian.⁶²

Teknik analisis data kuantitatif adalah metode pengolahan data yang menggunakan data numerik dan berfokus pada kuantitasnya dan tidak membutuhkan penjelasan rinci dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur keabsahan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk uji validitas risiko gagal bayar pinjaman online, dilakukan dengan pengisian kuesioner tentang perencanaan keuangan dan religiusitas. Bahwa nantinya pengguna tersebut dapat memberikan keterangan secara valid untuk dijadikan data.

⁶¹ Amos and Papalangi, "Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat Dalam Menghadapi Fear of Missing Out (Fomo)."

⁶² Dessy Fitria Berlianti, Ashfa Al Abid, and Arcivid Chorynia Ruby, "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): 1861–64.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶³ Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu dengan aplikasi SPSS.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan apakah ada elemen penyimpangan pada faktor dan untuk mendapatkan ringkasan statistik yang dapat diandalkan sebelum uji asumsi klasik dapat digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup beberapa uji yaitu uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen, atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi data yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka validitas hasil uji statistik dapat menurun. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov, di mana data dianggap berdistribusi normal apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sedangkan apabila hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai

⁶³ Ayu Puryanti, Sri Ernawati, and Julaiha Julaiha, "Pengaruh Digital Marketing Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Produk Makanan Pada UMKM Kota Bima," *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2, no. 3 (2024): 273–95, <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.988>.

signifikansi di bawah 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Pengaruh multikolinearitas ini adalah menimbulkan variabel yang tinggi pada sampel. Artinya standar errornya besar, akibatnya saat koefisien diuji, nilai t hitung akan lebih kecil dari nilai t tabel. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel dependen.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilakukan dengan mengamati nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* menunjukkan seberapa besar variabilitas suatu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah menunjukkan adanya korelasi tinggi dengan variabel lain, dan korelasi terbalik dengan nilai VIF, karena VIF diperoleh dari rumus $VIF = 1/tolerance$. Adanya multikolinearitas ditandai jika nilai *tolerance* di bawah 0,10 atau nilai VIF melebihi 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksesuaian varians dari residual pada satu observasi ke observasi lainnya. Apabila varians residual tidak konstan atau berbeda-beda, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linier

berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel dependen yaitu SRESID dengan error residual yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen).⁶⁴

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Perencanaan Keuangan dan Religiusitas terhadap variabel terikat yaitu Risiko Gagal Bayar. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi untuk tiga prediktor dengan menggunakan rumus regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Risiko Gagal bayar
- X1 = Perencanaan Keuangan
- X2 = Religiusitas
- a = Bilangan Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- e = Variabel Gangguan/error

⁶⁴ Tesa Nur Padilah and Riza Ibnu Adam, "Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 5, no. 2 (2019): 117, <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pilot Test

Pilot test adalah proses pengujian awal terhadap kuesioner atau instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, yang dilakukan pada sekelompok kecil responden sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian utama.

Peneliti melaksanakan pilot test terhadap 30 orang sebelum menyebarkan kuesioner kepada 100 sampel. Pilot test bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas apakah kuesioner yang digunakan telah tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk dilanjutkan ke dalam pengolahan data. Setelah kuesioner yang dibuat valid dan reliabel maka data dapat diolah.

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaan di dalamnya secara akurat mencerminkan konstruk yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan melibatkan 30 responden sebagai sampel dari populasi yang diteliti, dan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Oleh karena itu, jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya. Hasil lengkap dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Uji Validitas Perencanaan Keuangan

| Item Pertanyaan | Taraf Kesalahan | R. Tabel | Hasil | | Ket. |
|--------------------|--------------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | | Sig | R. Hitung | |
| X1.1 | 0,05 | 0,361 | 0,011 | 0,460 | Valid |
| X1.2 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,687 | Valid |
| X1.3 | 0,05 | 0,361 | 0,003 | 0,529 | Valid |
| X1.4 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,804 | Valid |
| X1.5 | 0,05 | 0,361 | 0,001 | 0,594 | Valid |
| X1.6 | 0,05 | 0,361 | 0,033 | 0,389 | Valid |
| X1.7 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,604 | Valid |
| X1.8 | 0,05 | 0,361 | 0,009 | 0,468 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2025

Dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang berhubungan dengan variabel perencanaan keuangan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan menghitung bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.2 Uji Validitas Religiusitas

| Item Pertanyaan | Taraf Kesalahan | R. Tabel | Hasil | | Ket. |
|--------------------|--------------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | | Sig | R. Hitung | |
| X2.1 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,660 | Valid |
| X2.2 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,694 | Valid |
| X2.3 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,675 | Valid |
| X2.4 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,720 | Valid |
| X2.5 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,623 | Valid |
| X2.6 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,638 | Valid |
| X2.7 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,620 | Valid |
| X2.8 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,638 | Valid |
| X2.9 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,627 | Valid |
| X2.10 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,789 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2025

Dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang berhubungan dengan variabel religiusitas adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan menghitung bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4.3 Uji Validitas Risiko Gagal Bayar

| Item Pertanyaan | Taraf Kesalahan | R. Tabel | Hasil | | Ket. |
|--------------------|--------------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | | Sig | R. Hitung | |
| Y1 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,734 | Valid |
| Y2 | 0,05 | 0,361 | 0,030 | 0,396 | Valid |
| Y3 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,721 | Valid |
| Y4 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,663 | Valid |
| Y5 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,700 | Valid |
| Y6 | 0,05 | 0,361 | 0,000 | 0,712 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2025

Dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang berhubungan dengan variabel risiko gagal bayar adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan menghitung bahwa semua nilai r hitung $>$ r tabel.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dari instrumen kuesioner yang digunakan sebagai indikator variabel dalam penelitian. Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila respon yang diberikan oleh individu terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalamnya bersifat stabil dan konsisten dalam berbagai waktu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Suatu variabel dikatakan konsisten apabila memperoleh nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada variabel perencanaan keuangan, religiusitas, dan risiko gagal bayar.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Critical Value | Keterangan |
|---------------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------|
| Perencanaan Keuangan (X1) | 0,710 | 0,60 | Reliable |
| Religiusitas (X2) | 0.860 | 0,60 | Reliable |
| Risiko Gagal Bayar (Y) | 0,737 | 0,60 | Reliable |

Sumber: Data diolahh, 2025

Diatas didapatkan informasi bahwa variabel perencanaan keuangan, religiusitas, dan risiko gagal bayar diklasifikasikan sebagai ukuran yang dapat diandalkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach's alpha $> 0,60$.

4.2 Hasil Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berdomisili di Kota Semarang dan memiliki pengalaman dalam melakukan pinjaman online. Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait variabel penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden, yang dinilai telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengolahan data secara statistik dan dianggap representatif dalam mendukung pengambilan keputusan penelitian. Rincian distribusi penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|-----------------------------|---------------|
| Kuesioner yang dibagikan | 103 |
| Kuesioner yang tidak diolah | 3 |
| Kuesioner yang diolah | 100 |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang diterima sebanyak 103 responden. Penyebaran kuesioner disebar pada grup

facebook Pinjaman Dana Cepat Semarang yang beranggotakan 3.700 anggota, 50 orang chat pribadi dari grup telegram Solusi Galbay Pinjol, 50 orang chat pribadi whatsapp, story WA dengan jumlah kontak 962, dan story instagram dengan jumlah pengikut 1961. Kuesioner yang terisi sebanyak 103 sehingga respon ratenya yaitu 1,53%. Data kuesioner yang digunakan peneliti sebanyak 100 data karena memenuhi kriteria penelitian, sedangkan 3 data tidak digunakan karena dianggap tidak memenuhi kriteria penelitian yaitu domisili.

4.3 Karakteristik Responden

Beberapa karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, agama, pekerjaan, pendapatan, dan domisili. Ringkasan rinci tentang karakteristik responden ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Identifikasi Responden Berdasarkan pernah melakukan pinjaman online

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | Ya | 100 | 100% |
| 2 | Tidak | 0 | 0% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 yang menunjukkan identifikasi responden berdasarkan pengalaman melakukan pinjaman online, seluruh responden (100%) diketahui pernah melakukan pinjaman online, sementara tidak ada satupun responden (0%) yang belum pernah melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini secara khusus melibatkan responden yang memiliki pengalaman langsung terkait pinjaman online.

Tabel 4.7 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-laki | 38 | 38% |
| 2 | Perempuan | 62 | 62% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa proporsi responden perempuan dalam penelitian lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Tabel 4.8 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Jumlah | Presentase |
|----|-------------|--------|------------|
| 1 | 17-21 Tahun | 7 | 7% |
| 2 | 21-25 Tahun | 84 | 84% |
| 3 | 25-28 Tahun | 9 | 9% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak rentang usia 21-25 tahun. Dominasi kelompok usia 21-25 tahun dalam penelitian merupakan realitas bahwa individu pada usia tersebut umumnya berada dalam fase transisi menuju kemandirian finansial baik sebagai mahasiswa, pekerja awal, maupun pengguna aktif layanan digital termasuk pinjaman online.

Tabel 4.9 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah | Presentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | SMA/MA/SMK | 59 | 59% |
| 2 | D1/D2/D3 | 0 | 0% |
| 3 | S1 | 40 | 40% |
| 4 | S2/S3 | 1 | 1% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan terakhir pada tingkat SMA/MA/SMK, yaitu sebanyak 59 orang dan tingkat S1, yaitu 40%. Komposisi ini menggambarkan bahwa mayoritas responden adalah individu yang sedang atau baru saja menyelesaikan pendidikan menengah atau sedang menempuh

gelar sarjana. Rentang pendidikan ini mencerminkan kelompok usia yang aktif secara digital, termasuk dalam penggunaan layanan pinjaman online.

Tabel 4.10 Identifikasi Responden Berdasarkan Agama

| No | Agama | Jumlah | Presentase |
|----|-----------|--------|------------|
| 1 | Islam | 99 | 99% |
| 2 | Katolik | 0 | 0% |
| 3 | Protestan | 1 | 1% |
| 4 | Buddha | 0 | 0% |
| 5 | Hindu | 0 | 0% |
| 6 | Lainnya | 0 | 0% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini beragama islam yaitu sebanyak 99 orang. Dominasi responden beragama Islam ini mencerminkan komposisi demografis penduduk Kota Semarang secara umum yang dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik Kota Semarang sebanyak 1.485.169 jiwa yang beragama Islam dari 1.696.366 jiwa.

Tabel 4.11 Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|----|-------------------|--------|------------|
| 1 | Pelajar/Mahasiswa | 70 | 70% |
| 2 | Karyawan | 15 | 15% |
| 3 | Wiraswasta | 5 | 5% |
| 4 | PNS | 4 | 4% |
| 5 | Lainnya | 6 | 6% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 70 orang. Hal ini sesuai dengan karakteristik generasi Z tang sebagian besar masih berada pada fase pendidikan baik ditingkat SMA maupun perguruan tinggi.

Tabel 4.12 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

| No | Pendapatan | Jumlah | Presentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | <1.000.000 | 47 | 47% |
| 2 | 1.000.000-2.500.000 | 25 | 25% |
| 3 | 2.500.000-5.000.000 | 22 | 22% |
| 4 | >5.000.000 | 6 | 6% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa hampir dari setengah responden yaitu 47 orang memiliki pendapatan bulanan dibawah Rp. 1.000.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori berpenghasilan rendah yang konsisten dengan data sebelumnya dimana mayoritas responden merupakan pelajar/mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap.

Tabel 4.13 Identifikasi Responden Berdasarkan Domisili

| No | Domisili | Jumlah | Presentase |
|----|--------------|--------|------------|
| 1 | Semarang | 64 | 64% |
| 2 | Banyumanik | 4 | 4% |
| 3 | Tembalang | 9 | 9% |
| 4 | Gunungpati | 4 | 4% |
| 5 | Ngaliyan | 12 | 12% |
| 6 | Mijen | 1 | 1% |
| 7 | Gayamsari | 1 | 1% |
| 8 | Genuk | 2 | 2% |
| 9 | Honggowongso | 1 | 1% |
| 10 | Pedurungan | 2 | 2% |
| | Total | 100 | 100% |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berdomisili di wilayah Kota Semarang secara umum sebanyak 64 orang.

Selebihnya tersebar diberbagai kecamatan atau kelurahan disekitar Kota Semarang.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Perencanaan Keuangan (X1), Religiusitas (X2), dan Risiko Gagal Pinjaman Online (Y). Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Perencanaan Keuangan | 100 | 22 | 38 | 32.10 | 3.096 |
| Religiusitas | 100 | 23 | 50 | 41.65 | 4.858 |
| Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online | 100 | 7 | 27 | 14.88 | 5.004 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Perencanaan Keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 22, nilai maksimum sebesar 38, nilai mean atau rata-rata sebesar 32,10, dan memiliki standar deviasi 3,096. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat perencanaan keuangan yang cukup tinggi, mengingat rentang skor maksimum adalah 38. Sedangkan, nilai standar deviasi yang masih menunjukkan adanya sebaran moderat (3,096) menyatakan bahwa jawaban responden cenderung homogen atau tidak terlalu bervariasi.
2. Variabel Religiusitas (X2) memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 50, nilai mean atau rata-rata sebesar 41,65 dan

memiliki standar deviasi 4,858. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas responden termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki nilai-nilai keagamaan yang cukup kuat. Namun, standar deviasinya lebih tinggi dibandingkan variabel perencanaan keuangan, yang menunjukkan adanya keragaman lebih besar dalam tingkat religiusitas antar responden.

3. Variabel Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y) memiliki nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 27, nilai mean atau rata-rata sebesar 14,88, dan memiliki standar deviasi 5,004. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar antar individu dalam hal risiko gagal bayar. Sebagian responden memiliki risiko sangat rendah, namun ada pula yang tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi, seperti perilaku konsumtif, ketidaksesuaian antara penghasilan dan pengeluaran atau kurangnya literasi keuangan meskipun merasa telah membuat perencanaan keuangan.

4.4.2 Uji Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori, dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori.⁶⁵

Distribusi frekuensi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana jawaban responden terhadap aspek yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat diketahui kondisi aspek variabel secara umum. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y) dan dua variabel independen yaitu Perencanaan Keuangan (X1) dan Religiusitas (X2). Dasar penafsiran

⁶⁵ Geeta Fedriani et al., "Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Transportasi Trucking Pada PT. Samudra Raflesia Logistik Bengkulu," *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative* 2, no. 1 (2023): 34–41, <https://doi.org/10.56869/jmec.v2i1.434>.

nilai rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penafsiran skor yang digunakan oleh Stempel Jr (2004) sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 4.15 Dasar Interpretasi Skor Indikator Variabel Penelitian

| No. | Nilai/Skor | Interpretasi |
|-----|------------|-------------------|
| 1 | 1-1,4 | Sangat Tidak Baik |
| 2 | 1,4-2,4 | Tidak Baik |
| 3 | 2,4-3,4 | Kurang Baik |
| 4 | 3,4-4,4 | Baik |
| 5 | 4,4-5,0 | Sangat Baik |

Sumber: Stempel Jr, dalam Sugiono (2013)

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item Variabel Perencanaan Keuangan (X1)

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Nilai rata-rata |
|----------------------|--------------|---|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------------|
| | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| X1.1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 18 | 18 | 51 | 51 | 28 | 28 | 4,03 |
| X1.2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 9 | 9 | 51 | 51 | 37 | 37 | 4,21 |
| X1.3 | 4 | 4 | 8 | 8 | 30 | 30 | 42 | 42 | 16 | 16 | 3,58 |
| X1.4 | 5 | 5 | 15 | 15 | 30 | 30 | 37 | 37 | 13 | 13 | 3,38 |
| X1.5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 15 | 15 | 40 | 40 | 44 | 44 | 4,26 |
| X1.6 | 0 | 0 | 4 | 4 | 12 | 12 | 43 | 43 | 41 | 41 | 4,21 |
| X1.7 | 2 | 2 | 1 | 1 | 14 | 14 | 38 | 38 | 45 | 45 | 4,23 |
| X1.8 | 6 | 6 | 8 | 8 | 30 | 30 | 35 | 35 | 21 | 21 | 3,57 |
| Rata-rata total skor | | | | | | | | | | | 3,93 |

Sumber: Data diolah, 2025

⁶⁶ Silfana Nurashiah Syarifuddin, Baharuddin Semmaila, and Amiruddin Husain, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai," *PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 3 (2019): 107–17, <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i3.256>.

Berdasarkan data pada Tabel 4.16, diperoleh rata-rata total skor untuk variabel Perencanaan Keuangan (X1) sebesar 3,93. Mengacu pada dasar interpretasi skor menurut Stempel Jr, skor pada rentang 3,4–4,4 termasuk dalam kategori Baik. Dengan demikian, secara umum, tingkat perencanaan keuangan responden tergolong sangat baik, yang berarti responden memiliki kebiasaan dan kemampuan yang baik dalam mengatur serta merencanakan keuangannya.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Variabel Religiusitas (X2)

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Nilai rata- rata |
|----------------------|--------------|---|---|---|----|----|----|----|----|----|------------------------|
| | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| X2.1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 40 | 40 | 56 | 56 | 4,52 |
| X2.2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 | 35 | 35 | 57 | 57 | 4,49 |
| X2.3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 12 | 35 | 35 | 53 | 53 | 4,41 |
| X2.4 | 0 | 0 | 3 | 3 | 28 | 28 | 45 | 45 | 24 | 24 | 3,90 |
| X2.5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 46 | 46 | 48 | 48 | 4,42 |
| X2.6 | 1 | 1 | 3 | 3 | 17 | 17 | 44 | 44 | 35 | 35 | 4,09 |
| X2.7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 22 | 22 | 41 | 41 | 36 | 36 | 4,12 |
| X2.8 | 0 | 0 | 2 | 2 | 25 | 25 | 47 | 47 | 26 | 26 | 3,97 |
| X2.9 | 1 | 1 | 3 | 3 | 19 | 19 | 57 | 57 | 20 | 20 | 3,92 |
| X2.10 | 1 | 1 | 4 | 4 | 21 | 21 | 49 | 49 | 25 | 25 | 3,93 |
| Rata-rata total skor | | | | | | | | | | | 4,17 |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.17, diperoleh bahwa nilai rata-rata keseluruhan untuk variabel Religiusitas (X2) adalah sebesar 4,17. Mengacu pada pedoman interpretasi skor menurut Stempel Jr, rentang skor 3,4–4,4 termasuk dalam kategori Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat Baik. Tingginya skor

religiusitas ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai agama telah terinternalisasi dengan baik oleh responden.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Variabel Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y)

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Nilai rata-rata |
|----------------------|--------------|----|----|----|----|----|----|----|---|---|-----------------|
| | 1 | | 2 | | 3 | | 4 | | 5 | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| Y.1 | 40 | 40 | 28 | 28 | 15 | 15 | 12 | 12 | 5 | 5 | 2,14 |
| Y.2 | 41 | 41 | 26 | 26 | 15 | 15 | 12 | 12 | 6 | 6 | 2,16 |
| Y.3 | 33 | 33 | 23 | 23 | 21 | 21 | 18 | 18 | 5 | 5 | 2,39 |
| Y.4 | 36 | 36 | 20 | 20 | 20 | 20 | 18 | 18 | 6 | 6 | 2,38 |
| Y.5 | 43 | 43 | 27 | 27 | 14 | 14 | 11 | 11 | 5 | 5 | 2,08 |
| Y.6 | 33 | 33 | 27 | 27 | 18 | 18 | 19 | 19 | 3 | 3 | 3,32 |
| Rata-rata total skor | | | | | | | | | | | 2,41 |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil dari Tabel 4.18, rata-rata total skor untuk variabel Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y) adalah 2,41. Mengacu pada pedoman interpretasi skor dari Riduan dan Kuncoro, nilai pada rentang 2,4-3,4 termasuk dalam kategori Kurang Baik. Artinya, secara umum, responden menunjukkan tingkat risiko gagal bayar pinjaman online yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan dan kebiasaan pembayaran kewajiban yang baik serta mampu mengelola utang dengan cukup efektif. Hal ini juga mengindikasikan bahwa risiko terjadinya keterlambatan atau ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran secara umum tergolong rendah di kalangan responden.

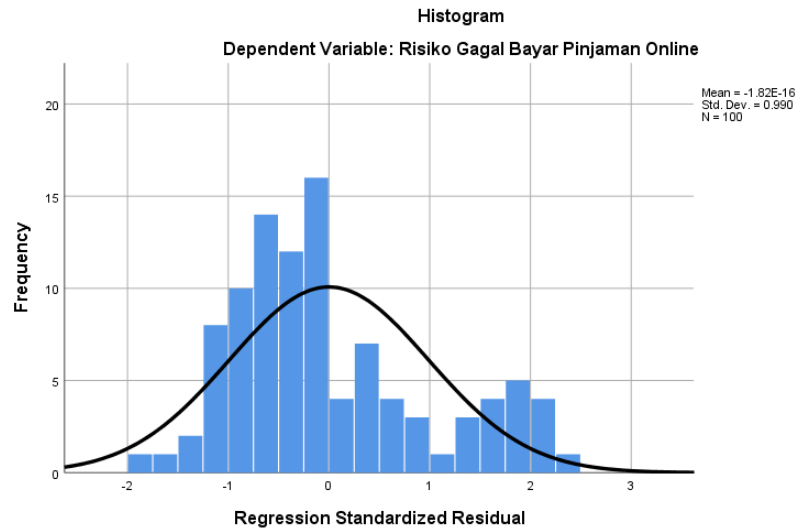
4.4.3 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam contoh regresi, variabel pengganggu atau residul berdistribusi

normal. Sehingga penentuan data bisa dilakukan menggunakan benar.

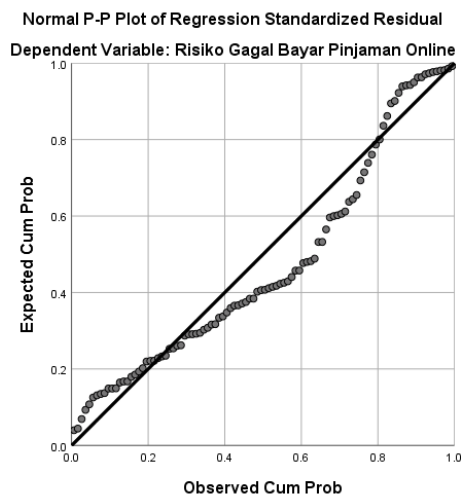
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram



Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Histogram di atas, terlihat bahwa distribusi data memiliki pola yang sedikit condong ke kanan, namun masih berada dalam batas normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan graik Uji Normalitas P-Plot di atas, dapat diamati bahwa titik-titik data menyebar secara mendekati garis diagonal. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi cenderung mengikuti distribusi normal, sehingga normalitas dapat dianggap terpenuhi. Sebagai pengujian tambahan untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (KS), dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19 Uji Normalitas One Sample K-S

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.36910652 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .087 |
| | Negative | -.061 |
| Test Statistic | | .087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .058 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .408 |
| Point Probability | | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan dikatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai α (Asym. Sig.) lebih tinggi dari nilai signifikansi, yaitu $0,058 > 0,05$.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independen dan model regresi.

Asumsi multikolinearitas terwujud jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1. Berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas:

Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 19.839 | 5.931 | | 3.345 | .001 | | |
| | Perencanaan Keuangan | .279 | .135 | .201 | 2.062 | .042 | .970 | 1.031 |
| | Religiusitas | -.362 | .117 | -.300 | -3.087 | .003 | .970 | 1.031 |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

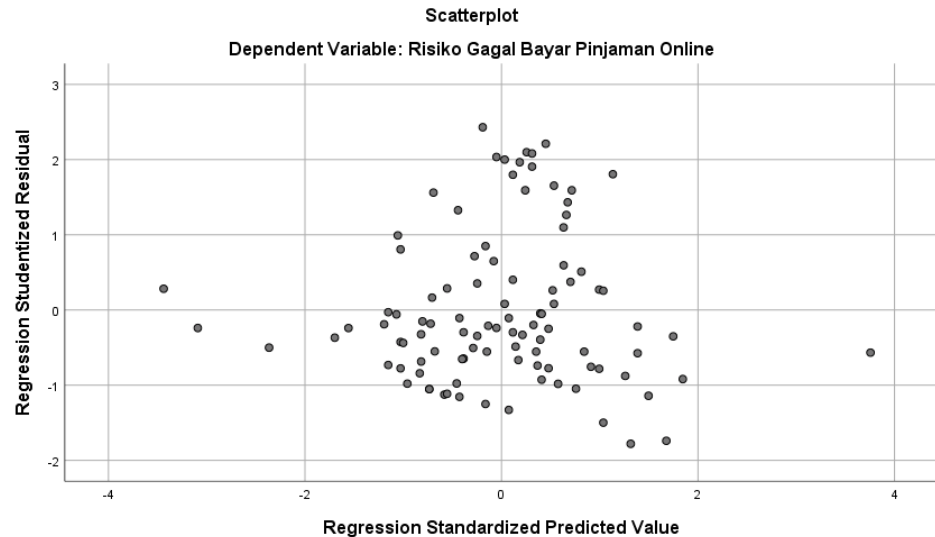
Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel di atas terlihat bahwa Diketahui nilai VIF variabel perencanaan keuangan (X1) dan Religiusitas (X2) adalah $1,031 < 10$. Dengan tolerance value $0,970 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. pada model ini karena nilai total tolerance > 0,1 dan VIF < 10,00.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksesuaian varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Ketika varians residual tidak konstan atau berbeda, kondisi ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi linear berganda adalah dengan mengamati pola pada grafik scatterplot, khususnya dengan memplot nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) terhadap nilai residual standar (SRESID). Berikut ini disajikan hasil uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen, yaitu Perencanaan Keuangan dan Religiusitas, terhadap variabel dependen yaitu Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online. Dalam penelitian ini, model regresi yang diterapkan mengacu pada persamaan regresi linear berganda dengan dua prediktor, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

Tabel 4.21 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.839 | 5.931 | | 3.345 | .001 |
| | Perencanaan Keuangan | .279 | .135 | .201 | 2.062 | .042 |
| | Religiusitas | -.362 | .117 | -.300 | -3.087 | .003 |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$
$$= 19,839 + 0,279 + 0,362$$

- 1) Nilai a sebesar 19,839 nilai ini merupakan konstanta atau keadaan saat variabel risiko gagal bayar belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel perencanaan keuangan (X1) dan Religiusitas (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel risiko gagal bayar pinjaman online tidak mengalami perubahan.
- 2) B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,279 menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel perencanaan keuangan maka akan meningkatkan risiko gagal bayar pinjaman online sebesar 0,279.
- 3) B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,362 menunjukkan bahwa variabel religiusitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel religiusitas maka akan menurunkan risiko gagal bayar pinjaman online sebesar 0,362.

A. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Uji F dalam penelitian memiliki tujuan agar bisa melihat sejauh mana model penelitian yang dianalisis dalam memberikan penjelasan antar hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Taraf

signifikansi dengan memakai (α) = 5% atau 0,05. Hasil uji F diterangkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.22 Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .331 ^a | .109 | .091 | 5.76083 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Perencanaan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data tersebut dipengaruhi nilai R Square sebesar 0,109 mengindikasikan bahwa 10,9% variasi dalam variabel Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Perencanaan Keuangan dan Religiusitas secara bersama-sama. Sementara itu, 89,1% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, tekanan sosial, atau faktor psikologis lainnya.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,091 merupakan bentuk koreksi dari R Square yang disesuaikan dengan jumlah prediktor dalam model. Adjusted R Square digunakan untuk menghindari bias ketika model memiliki lebih dari satu variabel bebas. Dalam hal ini, nilai 0,091 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan, sekitar 9,1% variabilitas risiko gagal bayar masih dapat dijelaskan secara akurat oleh model ini.

B. Uji T (Uji Hipotesis)

Uji T bertujuan untuk meninjau secara parsial apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji t didasarkan pada tingkat signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ yang setara dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Tabel berikut menyajikan hasil analisis uji t dalam penelitian ini:

Tabel 4.23 Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 19.839 | 5.931 | | 3.345 | .001 |
| | Perencanaan Keuangan | .279 | .135 | .201 | 2.062 | .042 |
| | Religiusitas | -.362 | .117 | -.300 | -3.087 | .003 |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

Sumber: Data diolah, 2025.

Nilai Sig. variabel Perencanaan Keuangan sebesar 0,042 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel risiko gagal bayar pinjaman online.

Nilai Sig. variabel Religiusitas sebesar 0,003 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap variabel risiko gagal bayar pinjaman online.

C. Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji secara stimultan apakah model regresi yang dibangun mampu menjelaskan secara signifikan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar (α) = 5% atau 0,05. Hasil uji F disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.24 Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 395.750 | 2 | 197.875 | 5.962 | .004 ^b |
| | Residual | 3219.160 | 97 | 33.187 | | |
| | Total | 3614.910 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Perencanaan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2025

Model regresi dikatakan fit apabila nilai signifikansi $<0,05$. Nilai signifikansi yang diperoleh 0,004 nilai tersebut $<0,05$. Maka dapat

disimpulkan nilai regresi dikatakan fit. Maka dapat diartikan variabel Perencanaan keuangan dan Religiusitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Risiko Gagal Bayar

Pinjaman Online

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari Uji t yaitu memperoleh nilai Sig. variabel Perencanaan Keuangan sebesar 0,042 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel risiko gagal bayar pinjaman online. Hasil uji t ini dapat diartikan hipotesis ditolak bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online.

Sesuai dengan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perencanaan keuangan cenderung meningkatkan risiko gagal bayar. Secara teoritis, individu yang memiliki perencanaan keuangan yang baik seharusnya mampu mengatur keuangan dengan lebih bijaksana, mengontrol pengeluaran, dan menghindari beban utang berlebihan, sehingga dapat mengurangi risiko gagal bayar. Namun, hasil empiris penelitian ini justru menunjukkan arah hubungan yang berlawanan. Hasil ini dapat menjadi masukan penting bahwa edukasi keuangan tidak cukup hanya fokus pada pengetahuan perencanaan, tetapi juga pada keterampilan implementasi dan kontrol diri dalam menjalankan rencana keuangan sehari-hari. Secara logis, seseorang dapat menyusun perencanaan keuangan yang baik secara teori, tetapi gagal dalam pelaksanaan. Menurut Atkinson dan Messy (2012) dalam kerangka literasi keuangan, salah satu komponen penting selain pengetahuan adalah aplikasi praktis dalam pengambilan keputusan. Jika

responden hanya membuat rencana tanpa eksekusi yang disiplin, maka risiko gagal bayar tetap tinggi. Implikasinya Rencana yang bagus tidak menjamin pengelolaan keuangan yang efektif jika tidak diterapkan secara nyata. Dalam literatur psikologi keuangan, terdapat istilah *overconfidence bias*, yaitu kecenderungan individu untuk melebih-lebihkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Seseorang yang merasa sudah merencanakan keuangannya mungkin terlalu percaya diri dalam mengambil pinjaman online dengan asumsi akan mampu melunasinya tepat waktu. Namun kenyataannya, mereka mengabaikan risiko atau perubahan kondisi keuangan mendadak.⁶⁷

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata skor perencanaan keuangan sebesar 3,93. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat perencanaan keuangan yang tergolong tinggi. Hasil ini di dukung oleh data distribusi frekuensi pada Tabel 4.16, yang menunjukkan bahwa item X1.4 (Saya memiliki tujuan jangka panjang dalam berinvestasi) nilai rata-ratanya hanya 3,38 menunjukkan kelemahan aspek perencanaan jangka panjang, responden lebih fokus pada kebutuhan harian daripada strategi finansial jangka panjang seperti pelunasan utang atau alokasi dana cadangan. Gagal bayar pinjaman online sering kali terjadi karena tidak adanya cadangan atau strategi untuk menghadapi kewajiban keuangan berulang. Hal ini menjadikan perencanaan yang ada tidak efektif dalam mengendalikan risiko gagal bayar. Serta keterbatasan kualitas rencana yang tidak mencakup antisipasi risiko jangka panjang.

Berdasarkan karakteristik responden, diketahui 47% responden memiliki pendapatan dibawah Rp. 1.000.000 dan mayoritas berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa dengan hasil 70%. Kondisi ini menyatakan bahwa meskipun responden memiliki perencanaan

⁶⁷ Irwan Trinugroho and Roy Sembel, "Overconfidence and Excessive Trading Behavior: An Experimental Study," *International Journal of Business and Management* 6, no. 7 (2011): 147–52, <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n7p147>.

keuangan, keterbatasan penghasilan dan ketergantungan pada sumber dana tertentu tetap membuat mereka berisiko tinggi untuk mengambil pinjaman online serta mengalami kesulitan dalam pelunasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan saja tidak cukup efektif dalam menekan risiko gagal bayar apabila didukung oleh kemampuan ekonomi yang memadai.

Hal ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan, yaitu Teori Portofolio Modern bahwa pengelolaan risiko dalam keuangan dilakukan dengan pendekatan rasional. Individu yang bijak akan mengalokasikan sumber daya secara optimal agar imbal hasil maksimal dan risiko minimal. Dalam konteks perorangan, perencanaan keuangan adalah bentuk alokasi aset dalam skala mikro seperti menabung, mengatur pengeluaran, dan menghindari utang berlebih. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun responden memiliki skor perencanaan keuangan yang tinggi, hubungannya terhadap risiko gagal bayar justru cenderung positif dan tidak signifikan. Artinya, perencanaan tersebut belum cukup kuat atau belum dijalankan secara efektif untuk mengurangi risiko gagal bayar. Hasil ini tidak sepenuhnya mendukung Teori Portofolio Modern, karena perencanaan keuangan yang dilakukan oleh responden tampaknya belum diiringi dengan penerapan prinsip diversifikasi risiko dan manajemen utang yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perencanaan keuangan saja tidak cukup, dibutuhkan keterampilan dan kedisiplinan dalam implementasinya untuk menekan risiko gagal bayar.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Serafica Dhana Ayuandika yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pinjaman online.⁶⁸ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zelyn Jayanti Margaretha Ratuarat et al yang menyatakan literasi

⁶⁸ (Serafica Dhana Ayuandika, 2024)

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pinjaman online.⁶⁹ Dantowi mengatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada generasi milenial.⁷⁰ Penelitian Tio Wakito Edi menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pinjaman online.⁷¹

4.5.2 Pengaruh Religiusitas terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman

Online

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel risiko gagal bayar pinjaman online. Hasil ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig. variabel Religiusitas sebesar 0,003 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap variabel risiko gagal bayar pinjaman online. Hasil uji t ini dapat diartikan hipotesis diterima bahwa religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online.

Sesuai dengan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas semakin rendah risiko gagal bayar. Hal ini bisa disebabkan oleh nilai-nilai agama berperan penting dalam menanamkan tanggung jawab moral, kehati-hatian dalam berutang, serta komitmen untuk melunasi kewajiban. Dengan demikian, religiusitas bertindak sebagai mekanisme kontrol risiko pribadi yang relevan dalam konteks manajemen keuangan individu.

Hal ini sesuai dengan landasan teori yang digunakan, yaitu Teori Portofolio Modern, perilaku disiplin dan etis dapat dianggap sebagai bentuk pengendalian risiko non-finansial. Nilai religius seseorang

⁶⁹ Zelyn Jayanti Margaretha Ratuarat, Novi Theresia Kiak, and Maria Indriyani Hewe Tiwu, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Kupang."

⁷⁰ Dantowi, "Literacy Dan Income Terhadap Pinjaman Online Pada Generasi Milenial."

⁷¹ (Tio Waskito Erdi, 2023)

berfungsi sebagai pengendali internal, yang membuat mereka lebih bertanggung jawab dalam mengambil dan membayar utang. Religiusitas juga dikaitkan dengan upaya untuk mengurangi risiko perilaku untuk mengurangi risiko, semakin tinggi tingkat religiusitas semakin kecil kecenderungan untuk melakukan pelanggaran kewajiban (seperti gagal bayar). Ini sejalan pula dengan ajaran Islam, yang menekankan pentingnya melunasi utang sebagai kewajiban dunia dan akhirat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maylani Erska Kurniati yang menyatakan religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat melakukan pinjaman online.⁷² Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Minta Ito Siregar, dkk yang menyatakan religiusitas berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan pinjaman online.⁷³ Dewi Kusuma Wardani, dkk mengatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat melakukan pinjaman online.⁷⁴ Berdasarkan penelitian Dewi Kusuma Wardani dan Musyrifah Djumaati menunjukkan religiusitas berpengaruh negatif terhadap niat melakukan pinjaman online.⁷⁵ Penelitian Atani Salma menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan pinjaman online.⁷⁶ Sehingga dapat disimpulkan religiusitas yang tinggi akan menurunkan risiko gagal bayar.

⁷² J Beno, A.P Silen, and M Yanti, "Pengaruh Persepsi Etis dan religiusitas Terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi," *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): 1–12.

⁷³ Siregar, Affandi, and Nasution, "TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE PADA)
٤٠ (ي روي ف هـ ي ع س ن و س ء ا و ي ع س ل س ن ل ر ي ل ن

⁷⁴ Wardani, Nugroho, and Prabowo, "Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19." 29, no. 2 (2021): 81-92.

⁷⁵ Wardani and Djumaati, "Pengaruh Ajaran Neng-Ning-Nung-Nang Dan Religiusitas Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Pinjaman Online."

⁷⁶ Atani Salma, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Inklusi Keuangan, Religiositas, dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online pada Mahasiswa D.I. Yogyakarta ," (2024).

4.5.3 Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Religiusitas terhadap Risiko

Gagal Bayar Pinjaman Online

Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$), dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dan kedua variabel independen, yaitu perencanaan keuangan dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial hanya religiusitas yang signifikan, namun keduanya bersama-sama memberikan kontribusi dalam menjelaskan perilaku gagal bayar di kalangan Gen Z. Temuan ini sejalan dengan teori portofolio modern yang menekankan pentingnya strategi kombinasi untuk mengurangi risiko, baik melalui aspek manajerial perencanaan keuangan maupun moral religiusitas.

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan dan religiusitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko gagal bayar pinjaman online. Artinya, meningkatnya kedua variabel tersebut justru diiringi oleh peningkatan risiko gagal bayar. Hal ini mengindikasikan bahwa baik perencanaan keuangan maupun religiusitas yang dimiliki oleh responden masih bersifat deklaratif dan belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan keuangan secara nyata. Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran saja tidak cukup, melainkan perlu adanya kualitas praktik dan komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip keuangan dan religius secara konsisten agar mampu menekan risiko gagal bayar secara efektif.

Selain itu, hasil dari Uji Koefisien Determinasi menunjukan nilai R Square sebesar 0,109 dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Keuangan dan Religiusitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online sebesar 10,9%. Sedangkan, 89,1 persennya dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Religiusitas terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Studi pada Gen Z di Kota Semarang)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Perencanaan Keuangan (X1) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y). Dibuktikan dengan hasil dari Uji t yaitu memperoleh nilai Sig. variabel Perencanaan Keuangan sebesar 0,76 ($>0,05$) maka berkesimpulan variabel perencanaan keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variabel risiko gagal bayar pinjaman online. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perencanaan keuangan cenderung meningkatkan risiko gagal bayar. Hal ini bisa disebabkan oleh kesalahan persepsi individu yang merasa sudah merencanakan keuangan tetapi tidak menerapkannya dengan baik atau terlalu percaya diri dalam kemampuan finansialnya.
2. Variabel Religiusitas (X2) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y). Hasil ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig. variabel Religiusitas sebesar 0,003 ($<0,05$) maka berkesimpulan variabel religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap variabel risiko gagal bayar pinjaman online. Hasil uji t ini dapat diartikan hipotesis diterima bahwa perencanaan keuangan berpengaruh negatif terhadap risiko gagal bayar pinjaman online. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi religiusitas semakin rendah risiko gagal bayar. Hal ini bisa disebabkan oleh nilai-nilai agama

berperan penting dalam menanamkan tanggung jawab moral, kehati-hatian dalam berutang, serta komitmen untuk melunasi kewajiban. Dengan demikian, religiusitas bertindak sebagai mekanisme kontrol risiko pribadi yang relevan dalam konteks manajemen keuangan individu.

3. Variabel Perencanaan Keuangan (X1) dan Religiusitas (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y). Dibuktikan dengan hasil uji F yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 ($< 0,05$)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z

Disarankan untuk tidak hanya memahami pentingnya perencanaan keuangan secara teoritis, tetapi juga menerapkannya secara disiplin dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan keuangan yang baik harus disertai dengan pelaksanaan yang nyata, seperti pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran yang realistis, serta menghindari penggunaan pinjaman online untuk kebutuhan konsumtif yang tidak mendesak.

2. Bagi Penyedia Layanan Pinjaman Online

Diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam penyampaian informasi biaya, bunga, serta risiko gagal bayar. Selain itu, penyedia layanan dapat mengembangkan fitur edukatif dalam aplikasi, seperti simulasi cicilan dan penilaian kelayakan pinjaman agar pengguna memiliki pemahaman yang lebih baik sebelum mengajukan pinjaman.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Khususnya di tingkat menengah atas dan perguruan tinggi, penting untuk memasukkan materi edukasi keuangan dan nilai-nilai religius dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk kesadaran finansial yang sehat sejak dini dan membangun tanggung jawab moral dalam pengambilan keputusan keuangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan:

- a. Menambahkan variabel lain yang relevan seperti literasi keuangan, perilaku konsumtif, impulsivitas, atau kontrol diri guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko gagal bayar.
- b. Memperluas wilayah penelitian ke berbagai kota lain agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi secara nasional.
- c. Memisahkan analisis religiusitas berdasarkan agama, untuk melihat perbedaan pengaruh religiusitas dalam konteks keyakinan yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit:Muhammad Zani.
- Alamsyah dkk. (2023). Analysis of Financial Planning and The Factors That Influence It: Student Case Study. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 8(2). 393-411.
- Alghifari, dkk. (2023). Masih Relevankah Teori Portofolio Modern?. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 20(1). 1-8.
- Almira, dkk. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian Sastra, Riset, dan Pengembangan*. (Skripsi, IAIN Madura Press, 2022).
- Amos, Viktor., & Papalangi, Nataniel. (2024). Pinjaman Online: Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi Fear of Missing Out (FOMO). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta*. 6(1). 83-94.
- Anis, Setianingsih., & Heny Kurnianingsih. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Bangak. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*. 1(2). 162-170.
- Antaraneews. (2024). OJK: Gen Z-milenial Sumbang 37,17 Persen Kredit Macet Pinjaman Online. Diakses pada tanggal 5 Januari 2024 dari <https://www.antaraneews.com/berita/4313995/ojk-gen-z-milenial-sumbang-3717-persen-kredit-macet-pinjaman-online>.
- Anwar, Desy dkk. (2024). Perencanaan Keuangan Berbasis Manajemen Syariah. *Journal of Management*. 7(3). 693-701.
- Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*. 2(1). 74-86.

- Ashuri, Reni. (2021). Perencanaan Keuangan dalam Perspektif Syariah. Diakses pada tanggal 20 Mei 2025 dari <https://perencanaankeuangansyariah.com/article/detail/3/perencanaan-keuangan-dalam-perspektif-syariah>
- Ayuandika, Serafica. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Pinjaman Online. (Skripsi, Universitas Telkom Bandung, 2024)
- Ayuningtyas dkk. (2020). Analisis Risiko Gagal bayar oleh Peminjam pada Fintech Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*. 4(1). 86-93.
- Chaerani, Cahya. (2024). *Pengaruh Persepsi Religiusitas, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Mahasiswa IAIN Metro terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Kredit Shopee Paylater*. (Skripsi, IAIN Metro, 2024). Diakses dari <https://repository.metrouniv.ac.id>
- Cnbcindonesia. (2024). Utang Pinjol Menggunung, Gen Z & Milenial Paling Demen Ngutang. Diakses pada tanggal 11 Januari 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20241104062333-128-585270/utang-pinjol-menggunung-gen-z-milenial-paling-demen-ngutang>.
- Dantowi. (2024). Literacy dan Income terhadap Pinjaman Online pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. 2(6). 79-87.
- Databoks. (2024). Nilai Kredit Macet pinjol Naik Sepanjang Kuartal I 2024. Diakses pada tanggal 11 Januari 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/5eeeb6d4a95b415/nilai-kredit-macet-pinjol-naik-sepanjang-kuartal-i-2024>.
- Elviani. Rara., & Iramani. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap dan Toleransi Risiko Keuangan, Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan pada Masyarakat Pengguna Paylater. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 4(5). 4713-4723.

- Erdi, Tio. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sifat Konsumtif terhadap Pinjaman Online dengan Inklusi Keuangan sebagai Pemoderasi. (Tesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2023).
- Faradila. Dinda., & Rafik. Abdur, (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Intensi Meminjam daei Pinjaman Online/P2P Lending pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*. 2(3). 63-76.
- Fauzan, Dzaid. (2024). Pengaruh Religiusitas, Sosial, dan Ekonomi terhadap Minat Masyarakat pada Pinjaman Online Syariah. (Skripsi, Institut Agama Islam Tazkia Jawa Barat, 2024).
- Fauziah. Siti. (2024). Pengaruh Fintech Lending (Paylater) dan E-Money terhadap Perilaku Impulsive Buying pada Generasi Muslim Z di Kota Semarang. (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2024).
- Fedriani. Geeta dkk. (2023). Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Transportasi *Trucking* Pada PT. Samudra Raflesia Logistik Bengkulu. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*. 2 (1). 34-41.
- Gojali, Dudang. (2022). Manajemen Risiko Keuangan dalam Tinjauan Islam. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah*. 4 (1). 179-202.
- Hasanah, N. & Huriyah. (2022). Religius Radikal: Dualisme Gen-Z dalam Mengekspresikan Kesadaran Beragama dan Kesalehan. *Jurnal Penelitian*. 16(1). 23-52.
- Hasbullah, Nursyella. (2023). Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. (Skripsi, IAIN Palopo, 2023).

- Huzaimah. (2011). Penggunaan Teori ortofolio Modern (*Modern Portofolio Theory*) dalam pembentukan Return Portofolio Saham Syariah. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).
- Ipotnews. (2022). Teori Portofolio Modern. Diakses pada tanggal 21 Mei 2025 dari https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Teori_Portofolio_Modern&news_id=144306&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1
- Irena, Florencia., & Mastan, Stanislaus. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Behavior Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman Online. *Edunomika*. 8(3). 1-10.
- Jurnal, Ruang. (2024). *Pengertian Kuesioner Menurut Para Ahli*. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2024 dari <https://ruangjurnal.com/pengertian-kuesioner-penelitian-menurut-para-ahli/>
- Kamiruddin dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Hal. 53.
- Kartini dkk. (2024). Prediksi Risiko Gagal Bayar Kredit Kepemilikan Rumah dengan Pendekatan Metode Random Forest. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*. 13(2). 162-170.
- Kompas. (2023). Jutaan Anak Muda Sulit Bayar Pinjol. Diakses pada tanggal 11 Januari 2024 dari https://www.kompas.id/baca/investigasi/2023/11/22/jutaan-anak-muda-kesulitan-bayar-pinjol?loc=hard_paywall.
- Kurniati, Maylani. (2022). Pengaruh Persepsi Etis dan Religiusitas terhadap Minat UMKM Menggunakan Pinjaman Online di Kecamatan Pondokgede Kota Bekasi. (Skripsi, UIN Purwokerto, 2022)

- Lenaini, Ika. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 6(1). 33-39.
- Maivalinda dkk. (2023). Mengukur Perilaku Pinjaman Online Melalui Literasi Keuangan Digital, Preferensi Risiko dan Faktor Demografi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. 25 (2). 561-572.
- Metrotvnews. (2024). 37% Gagal Bayar Pinjol Disumbang Milenial dan Gen Z. Diakses pada tanggal 5 Januari 2024 dari <https://www.metrotvnews.com/read/kqYCx9qD-37-gagal-bayar-pinjol-disumbang-milenial-dan-gen-z>.
- Mufidah, Khoirunnisa. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Integritas terhadap Pencegahan Pinjaman Online Ilegal dengan Gender sebagai Variabel Moderasi*. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2024).
- Muzakiyah, Niswatul dkk. (2024). Pengaruh Literasi keuangan dan Risiko Gagal Bayar terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman Online. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.
- Najah, Muhammad. (2024). Fenomena Gagal bayar Pengguna Aplikasi Pinjaman Online Ilegal Studi Analisis Hukum Perdata dan Hukum Islam. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).
- Nihayah, Ana dkk. (2023). Edukasi Keuangan Digital dalam Memanfaatkan Jasa Pinjaman Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5 (1). 231-240.
- Nufusiah. S. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Religiusitas terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater. (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).
- Nurhasanah, Upik dkk. (2024). Analisis Pengaruh Religiusitas, Motivasi Rasional dan Emosional Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Jasa Bank

- Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 7(2). 1998-2013.
- Nurhayani dkk. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan*. 1(2). 61-70.
- Nurma, Sitti. (2023). *Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2019*. (Skripsi, UIN Mataram, 2023). Diakses dari etheses.uinmataram.ac.id.
- Nursari, Nina. (2024). Praktik Riba dan Gagal Bayar Pinjaman Online: Ancaman pada Reputasi dan Kredibilitas Nasabah di Era Digital. *Journal of Islamic Law*. 2(2). 14-27.
- Nurudin, dkk. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal kajian ekonomi dan Perbankan Syariah*. 2(1). 1-18.
- Paden dkk. (2024). Analisis Dampak Resiko Pinjaman Online Terhadap Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*. 4 (1). 98-113.
- Padilah, Tesa., & Adam, Riza. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*. 5 (2). 117-128.
- Parulian dkk. (2023). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Resiko Gagal Bayar Obligasi Perusahaan. *Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*. 1(1). 26-33.

- Porajow, Mc. (2022). The Portofolio Selection of Transportation and Logistics Sector of July-December 2020 Period Using The Markowitz Model (Case Study: Indonesia Stock Exchange). *Jurnal EMBA*. 10(2). 1002-1012.
- Prajogo, Uke., & Rusno. (2022). Persepsi risiko terhadap minat melakukan pinjaman online dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderasi. *Management and Business*. 6(1). 22-32.
- Purwanto, Agus, (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai. *Journal of Metaverse Adpertisi*. 2 (2). 29-42.
- Putri, Melly. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Paylater pada Generasi Milenial di Kota Semarang. (Skripsi, UIN Walisongo, 2022).
- Rahman, A. (2020). Perkembangan spiritual dalam konteks pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 7(2). 101-110.
- Rahmani dkk. (2023). Pengaruh Religiusitas, Prinsip Ekonomi, dan Gaya Hidup Islami terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater dalam Perspektif Ekonomi. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. 6(1). 32-43.
- Rahmi. (2024). Analisis Perencanaan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Bisnis (UMKM). (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024).
- Ramadhani, Inzania. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman Online. (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2024).
- Ratuarat, dkk. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman Online pada Masyarakat Kota Kupang. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*. 2(3). 187-201.

- Riduan., & Engkos. Ahmad. Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis) (Bandung: Alfabeta, 2007), 43.
- Ridwanudin, Oce., & Sari. Maya. (2023). Penerapan Model Markowitz dalam Memperoleh Portofolio Optimal di Pasar Saham IDX30. *Jurnal Riset Manajemen*. 11(1). 118-129.
- Rosyida. Sylvia., & Priantilianingtiasari. Ruly. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Pelanggan dan Letak Geografis terhadap Loyalitas Pelanggan pada Via Salon Trenggalek. *Jurnal Maneksi*. 12 (2). 656-665.
- Ruwanda, Nadia. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Toleransi Risiko, dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2020).
- Safitri, Rita. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi MH Tamrin*. 5(2). 428-437.
- Salma, Atani. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Inklusi Keuangan, Religiositas, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online pada Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2024).
- Salsabila, Salma. (2023). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Tentang Riba, Dan Faktor Sosial Terhadap Loyalitas Masyarakat Di Yogyakarta Menggunakan Aplikasi Akulaku Paylater Dengan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi. (Skripsi, UII Yogyakarta, 2023).
- Saniya, Nisa., & Fani, Rezki. (2024). Analisis Penentuan Portofolio Optimal dengan Model Markowitz pada ESG (Environmental, Social, and Governance) Star Listed Companies yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*. 3(1). 31-42.

- Saputra, Aseng., & Zoraya, Intan. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Keputusan Penggunaan Kredit pada Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*. 13 (1). 243-255.
- Sari, Marlia., & Irdhayanti, Efa. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan pada Mahasiswa. *Jurnal Economia*. 1(3). 439-451.
- Sari, Milya., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. 6(1). 41-53.
- Sari. Herdianawati. (2024). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Perilaku Konsumtif dengan Minat terhadap Pinjaman Online pada Mahasiswa di Semarang. (Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2024).
- Sayyidah, Aisyah dkk. (2022). Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Jurnal Psikologi Islam*. 13(2). 103-115.
- Setiyaningsih, Heni dkk. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Niat Melakukan Pinjaman Online Mahasiswa FEB UNY. *Jurnal Riset dan Penalaran Mahasiswa*. 1(2). 1-14.
- Siregar, Minta dkk. (2024). Pengaruh kemudahan Penggunaan dan Religiusitas terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Z Muslim Kota Medan. *Konferensi nasional Social dan Engineering Politeknik Negeri Medan*.
- Suciyantina, Wida., & Kurniawan, Aceng. (2024). Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. 10(4). 2509-2521.

- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, Hal. 128.
- Sutisna. Entis dkk. (2023). Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank BPD Papua Jayapura. *Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia*. Vol. 1. 461-470.
- Trinugroho, Irwan. (2011). Overconfidence and Excessive Trading Behavior: An Experimental Study. *Internasional Journal of Business and Management*. 6 (7). 147-152.
- Wahab. Abdul dkk. (2021). Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi dan Aplikasinya pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*. 2 (1). 40-48.
- Wardani, Dewi dkk. (2021). Pengaruh Persepsi Etis Dan Religiusitas Terhadap Niat Umkm Melakukan Pinjaman Online Pada Masa Covid-19. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*. 29(2). 81-92.
- Wardhani, Aulia., & Iraman. (2022). Model Perencanaan Keuangan Keluarga: Peran Literasi, Sikap Keuangan dan Pendapatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 11(2). 473-481.
- Widhiastuti, Susanti. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda*. Sumedang: Mega Press.
- Yuhanisa dkk. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online. *Jurnal ARASTIRMA*. 4(1). 83-95

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampuran 1.1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP RISIKO GAGAL BAYAR PINJAMAN ONLINE

(Studi Kasus Gen Z di Kota Semarang)

Saya seorang mahasiswa, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Sun Ummi Chonitah Zam Amiroh

NIM : 2105056031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen

Beserta ini peneliti mengajukan permohonan pada Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat bersedia meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan berikut secara sukarela, amanah serta sungguh-sungguh. Adapun tujuan dalam pengisian daftar pertanyaan yaitu mengetahui sejauh mana PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP RISIKO GAGAL BAYAR PINJAMAN ONLINE. Data dalam penelitian ini tidak akan dipublikasi tetapi hanya untuk kepentingan akademik.

Besar harapan penelitian serta kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan mengisi seluruh pertanyaan pada bentuk kuesioner ini. Atas perhatian serta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, peneliti ucapkan terimakasih atas kerja samanya.

Hormat Saya,



Sun Ummi Chonitah Zam Amiroh

A. Identitas Responden (*lingkari jawaban pilihan*)

1. Nama lengkap :
2. Jenis kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
 - a. 17-21 Tahun
 - b. 21-25 Tahun
 - c. 25-28 Tahun
4. Pendidikan terakhir :
 - a. SMA/MA/SMK
 - b. D1/D2/D3
 - c. S1
 - d. S2/S3
5. Agama :
 - a. Islam
 - b. Katolik
 - c. Protestan
 - d. Buddha
 - e. Hindu
 - f. Lainnya
6. Pekerjaan :
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. Karyawan
 - c. Wiraswasta
 - d. PNS
 - e. Lainnya
7. Pendapatan :

(Jika belum punya pendapatan maka diisi dengan pemasukan)

 - a. <1.000.000,00
 - b. 1.000.000,00-2.500.000,00
 - c. 2.500.000,00-5.000.000,00
 - d. >5.000.000,00
8. Domisili
9. Apakah anda pernah melakukan pinjaman online?
 - a. Ya
 - b. Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah jawaban sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

| No. | Jenis Jawaban | Skor |
|-----|---------------------|------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| 2. | Tidak Setuju | 2 |
| 3. | Netral | 3 |
| 4. | Setuju | 4 |
| 5. | Sangat Setuju | 5 |

SKALA KUESIONER PENELITIAN

1. Perencanaan Keuangan

| No. | Indikator | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan | Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi | | | | | |
| 2. | | Saya mengetahui pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran | | | | | |
| 3. | Pengelolaan Tabungan dan Investasi | Saya secara rutin meyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung | | | | | |
| 4. | | Saya memiliki tujuan jangka panjang dalam berinvestasi | | | | | |
| 5. | Pengelolaan Kredit | Saya memahami cara kerja pinjaman online dan bunga yang dikenakan | | | | | |
| 6. | | Saya memantau penggunaan kredit saya secara rutin | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 7. | Manajemen Risiko | Saya menyadari risiko yang terkait dengan utang pinjaman online | | | | | |
| 8. | | Saya merasa siap menghadapi situasi darurat yang dapat mempengaruhi saya untuk membayar pinjaman online | | | | | |

2. Religiusitas

| No. | Indikator | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Keyakinan | Saya percaya dengan keyakinan agama | | | | | |
| 2. | | Saya percaya bahwa etika agama harus diterapkan | | | | | |
| 3. | Praktik Agama | Saya menjalankan ibadah agama secara rutin | | | | | |
| 4. | | Saya terlibat dalam kegiatan keagamaan | | | | | |
| 5. | Penghayatan | Saya merasakan kedamaian ketika mengikuti ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 6. | | Saya merasa bahwa religiusitas membantu saya dalam mengatasi stres finansial | | | | | |
| 7. | Pengetahuan Agama | Saya memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama saya | | | | | |

| | | | | | | | |
|-----|------------|-------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 8. | | Saya tahu tentang prinsip-prinsip keuangan yang diajarkan dalam agama | | | | | |
| 9. | | Pengalaman saya dalam beribadah mempengaruhi keputusan keuangan saya | | | | | |
| 10. | Pengalaman | Saya merasa bahwa pengalaman spiritual saya membantu menghindari risiko | | | | | |

3. Risiko Gagal Bayar

| No. | Indikator | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Riwayat Kredit | Saya memiliki riwayat kredit yang buruk | | | | | |
| 2. | | Saya telat membayarkan pinjaman | | | | | |
| 3. | Kebutuhan Keuangan | Saya memiliki kebutuhan keuangan mendesak yang sering kali mempengaruhi keputusan pinjaman saya | | | | | |
| 4. | | Kebutuhan keuangan saya melebihi kemampuan untuk membayar pinjaman | | | | | |
| 5. | Tingkat Literasi Keuangan | Saya tidak membaca syarat dan ketentuan sebelum mengambil pinjaman | | | | | |
| 6. | | Saya tidak tahu bagaimana cara mengelola utang yang baik | | | | | |

Lampiran 1.2 Tabulasi Hasil Data Jawaban Kuesioner Penelitian

| No | Perencanaan Keuangan | | | | | | | | Religiusitas | | | | | | | | | | Risiko Gagal bayar Pinjaman Online | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| 10 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 |
| 13 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 17 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 20 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 23 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 26 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 |
| 27 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 29 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 30 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 32 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 33 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 37 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 38 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 41 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 45 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 47 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 48 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 53 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 55 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 59 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 63 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 |
| 64 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 65 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 |
| 66 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 68 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 72 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 73 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 74 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 75 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 77 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 79 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 81 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 82 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 83 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 84 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 85 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 86 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 87 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 88 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 |
| 90 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 92 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 94 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 96 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 97 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 98 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 99 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 100 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 |

Lampiran 3 Hasil Output SPSS Uji Validitas

a. Perencanaan Keuangan

| | | Correlations | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | Total |
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .154 | .194 | .259 | .278 | -.211 | .208 | .270 | .460* |
| | Sig. (2-tailed) | | .416 | .305 | .167 | .137 | .262 | .270 | .150 | .011 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .154 | 1 | .324 | .433* | .237 | .479** | .488** | .098 | .687** |
| | Sig. (2-tailed) | .416 | | .081 | .017 | .207 | .007 | .006 | .606 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .194 | .324 | 1 | .490** | -.018 | .065 | .319 | -.041 | .529** |
| | Sig. (2-tailed) | .305 | .081 | | .006 | .923 | .731 | .085 | .829 | .003 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .259 | .433* | .490** | 1 | .467** | .275 | .349 | .220 | .804** |
| | Sig. (2-tailed) | .167 | .017 | .006 | | .009 | .141 | .059 | .243 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .278 | .237 | -.018 | .467** | 1 | .191 | .044 | .481** | .594** |
| | Sig. (2-tailed) | .137 | .207 | .923 | .009 | | .311 | .815 | .007 | .001 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.6 | Pearson Correlation | -.211 | .479** | .065 | .275 | .191 | 1 | .123 | -.067 | .389* |
| | Sig. (2-tailed) | .262 | .007 | .731 | .141 | .311 | | .517 | .724 | .033 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .208 | .488** | .319 | .349 | .044 | .123 | 1 | .215 | .604** |
| | Sig. (2-tailed) | .270 | .006 | .085 | .059 | .815 | .517 | | .253 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .270 | .098 | -.041 | .220 | .481** | -.067 | .215 | 1 | .468** |
| | Sig. (2-tailed) | .150 | .606 | .829 | .243 | .007 | .724 | .253 | | .009 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .460* | .687** | .529** | .804** | .594** | .389* | .604** | .468** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .011 | .000 | .003 | .000 | .001 | .033 | .000 | .009 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Religiusitas

| | | Correlations | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | Total |
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .575** | .424* | .252 | .368* | .190 | .253 | .419* | .487** | .598** | .660** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .020 | .179 | .045 | .314 | .177 | .021 | .006 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .575** | 1 | .360 | .315 | .479** | .647** | .215 | .323 | .369* | .488** | .694** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .051 | .090 | .007 | .000 | .254 | .081 | .045 | .006 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .424* | .360 | 1 | .580** | .424* | .327 | .339 | .286 | .261 | .517** | .675** |
| | Sig. (2-tailed) | .020 | .051 | | .001 | .020 | .078 | .067 | .126 | .163 | .003 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.4 | Pearson Correlation | .252 | .315 | .580** | 1 | .252 | .391* | .508** | .547** | .277 | .518** | .720** |
| | Sig. (2-tailed) | .179 | .090 | .001 | | .179 | .033 | .004 | .002 | .138 | .003 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.5 | Pearson Correlation | .368* | .479** | .424* | .252 | 1 | .647** | .169 | -.038 | .649** | .398* | .623** |
| | Sig. (2-tailed) | .045 | .007 | .020 | .179 | | .000 | .373 | .842 | .000 | .029 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.6 | Pearson Correlation | .190 | .647** | .327 | .391* | .647** | 1 | .244 | .156 | .411* | .304 | .638** |
| | Sig. (2-tailed) | .314 | .000 | .078 | .033 | .000 | | .194 | .411 | .024 | .102 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .253 | .215 | .339 | .508** | .169 | .244 | 1 | .732** | .195 | .394* | .620** |
| | Sig. (2-tailed) | .177 | .254 | .067 | .004 | .373 | .194 | | .000 | .302 | .031 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.8 | Pearson Correlation | .419* | .323 | .286 | .547** | -.038 | .156 | .732** | 1 | .176 | .512** | .638** |
| | Sig. (2-tailed) | .021 | .081 | .126 | .002 | .842 | .411 | .000 | | .352 | .004 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.9 | Pearson Correlation | .487** | .369* | .261 | .277 | .649** | .411* | .195 | .176 | 1 | .461* | .627** |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .045 | .163 | .138 | .000 | .024 | .302 | .352 | | .010 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| X2.10 | Pearson Correlation | .598** | .488** | .517** | .518** | .398* | .304 | .394* | .512** | .461* | 1 | .789** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .006 | .003 | .003 | .029 | .102 | .031 | .004 | .010 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .660** | .694** | .675** | .720** | .623** | .638** | .620** | .638** | .627** | .789** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

| | | Correlations | | | | | | |
|-------|---------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Total |
| Y.1 | Pearson Correlation | 1 | .290 | .434 [*] | .382 [*] | .369 [*] | .392 [*] | .734 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | .120 | .017 | .037 | .045 | .032 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .290 | 1 | -.078 | .391 [*] | -.091 | .105 | .396 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .120 | | .682 | .033 | .634 | .582 | .030 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y.3 | Pearson Correlation | .434 [*] | -.078 | 1 | .485 ^{**} | .549 ^{**} | .429 [*] | .721 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .682 | | .007 | .002 | .018 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y.4 | Pearson Correlation | .382 [*] | .391 [*] | .485 ^{**} | 1 | .194 | .167 | .663 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .037 | .033 | .007 | | .305 | .378 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y.5 | Pearson Correlation | .369 [*] | -.091 | .549 ^{**} | .194 | 1 | .693 ^{**} | .700 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .045 | .634 | .002 | .305 | | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Y.6 | Pearson Correlation | .392 [*] | .105 | .429 [*] | .167 | .693 ^{**} | 1 | .712 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .032 | .582 | .018 | .378 | .000 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Total | Pearson Correlation | .734 ^{**} | .396 [*] | .721 ^{**} | .663 ^{**} | .700 ^{**} | .712 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .030 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas

A. Perencanaan Keuangan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .710 | 8 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| X1.1 | 28.2333 | 13.220 | .290 | .703 |
| X1.2 | 28.3667 | 11.895 | .565 | .651 |
| X1.3 | 28.9333 | 12.547 | .344 | .694 |
| X1.4 | 29.2333 | 9.564 | .657 | .610 |
| X1.5 | 28.2333 | 12.047 | .418 | .678 |
| X1.6 | 28.2667 | 13.651 | .213 | .716 |
| X1.7 | 28.2000 | 11.959 | .429 | .676 |
| X1.8 | 28.2667 | 13.099 | .290 | .704 |

B. Religiusitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .860 | 10 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| X2.1 | 37.2000 | 20.510 | .585 | .847 |
| X2.2 | 37.1667 | 20.006 | .617 | .844 |
| X2.3 | 37.3667 | 19.689 | .583 | .846 |
| X2.4 | 38.0000 | 18.690 | .620 | .842 |
| X2.5 | 37.2000 | 20.717 | .543 | .850 |

| | | | | |
|-------|---------|--------|------|------|
| X2.6 | 37.5333 | 19.568 | .525 | .851 |
| X2.7 | 37.5000 | 20.052 | .517 | .851 |
| X2.8 | 37.8667 | 19.568 | .525 | .851 |
| X2.9 | 37.7000 | 19.872 | .521 | .851 |
| X2.10 | 37.7667 | 17.702 | .700 | .834 |

C. Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .737 | 6 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y.1 | 12.9667 | 13.895 | .569 | .671 |
| Y.2 | 12.1667 | 17.730 | .172 | .775 |
| Y.3 | 13.2333 | 14.392 | .565 | .674 |
| Y.4 | 12.9000 | 14.783 | .477 | .699 |
| Y.5 | 13.2667 | 14.271 | .521 | .686 |
| Y.6 | 12.9667 | 14.378 | .548 | .679 |

Lampiran 5 Hasil Output SPSS Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| Perencanaan Keuangan | 100 | 22 | 38 | 32.10 | 3.096 |
| Religiusitas | 100 | 23 | 50 | 41.65 | 4.858 |
| Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online | 100 | 7 | 27 | 14.88 | 5.004 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Lampiran 6 Hasil Output SPSS Uji Distribusi Frekuensi

A. Perencanaan Keuangan (X1)

| Statistics | | | | | | | | | |
|------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 |
| N | Valid | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.0300 | 4.2100 | 3.5800 | 3.3800 | 4.2600 | 4.2100 | 4.2300 | 3.5700 |
| Median | | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 3.5000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 32.0000 |
| Sum | | 403.00 | 421.00 | 358.00 | 338.00 | 426.00 | 421.00 | 423.00 | 3147.00 |

X1.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 3.0 |
| | 3.00 | 18 | 18.0 | 18.0 | 21.0 |
| | 4.00 | 51 | 51.0 | 51.0 | 72.0 |
| | 5.00 | 28 | 28.0 | 28.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X1.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 3.0 |
| | 3.00 | 9 | 9.0 | 9.0 | 12.0 |
| | 4.00 | 51 | 51.0 | 51.0 | 63.0 |
| | 5.00 | 37 | 37.0 | 37.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X1.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 2.00 | 8 | 8.0 | 8.0 | 12.0 |
| | 3.00 | 30 | 30.0 | 30.0 | 42.0 |
| | 4.00 | 42 | 42.0 | 42.0 | 84.0 |
| | 5.00 | 16 | 16.0 | 16.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X1.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 5 | 5.0 | 5.0 | 5.0 |
| | 2.00 | 15 | 15.0 | 15.0 | 20.0 |
| | 3.00 | 30 | 30.0 | 30.0 | 50.0 |
| | 4.00 | 37 | 37.0 | 37.0 | 87.0 |
| | 5.00 | 13 | 13.0 | 13.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X1.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 3.00 | 15 | 15.0 | 15.0 | 16.0 |
| | 4.00 | 40 | 40.0 | 40.0 | 56.0 |
| | 5.00 | 44 | 44.0 | 44.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X1.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 3.00 | 12 | 12.0 | 12.0 | 16.0 |
| | 4.00 | 43 | 43.0 | 43.0 | 59.0 |
| | 5.00 | 41 | 41.0 | 41.0 | 100.0 |

| | | | |
|-------|-----|-------|-------|
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 |
|-------|-----|-------|-------|

X1.7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 2.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 3.0 |
| | 3.00 | 14 | 14.0 | 14.0 | 17.0 |
| | 4.00 | 38 | 38.0 | 38.0 | 55.0 |
| | 5.00 | 45 | 45.0 | 45.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X1.8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | 2.00 | 8 | 8.0 | 8.0 | 14.0 |
| | 3.00 | 30 | 30.0 | 30.0 | 44.0 |
| | 4.00 | 35 | 35.0 | 35.0 | 79.0 |
| | 5.00 | 21 | 21.0 | 21.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 11.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 20.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 3.0 |
| | 22.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 5.0 |
| | 23.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 6.0 |
| | 25.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 7.0 |
| | 26.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 9.0 |
| | 27.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 13.0 |
| | 28.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 17.0 |
| | 29.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 21.0 |
| | 30.00 | 17 | 17.0 | 17.0 | 38.0 |
| | 31.00 | 7 | 7.0 | 7.0 | 45.0 |
| | 32.00 | 11 | 11.0 | 11.0 | 56.0 |
| | 33.00 | 11 | 11.0 | 11.0 | 67.0 |

| | | | | | |
|--|-------|-----|-------|-------|-------|
| | 34.00 | 9 | 9.0 | 9.0 | 76.0 |
| | 35.00 | 9 | 9.0 | 9.0 | 85.0 |
| | 36.00 | 7 | 7.0 | 7.0 | 92.0 |
| | 37.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 96.0 |
| | 38.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 99.0 |
| | 39.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

B. Religiusitas (X2)

Statistics

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2 |
|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| N | Valid | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4.5200 | 4.4900 | 4.4100 | 3.9000 | 4.4200 | 4.0900 | 4.1200 | 3.9700 | 3.9200 | 3.9300 | 41.7700 |
| Median | | 5.0000 | 5.0000 | 5.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 4.0000 | 42.0000 |
| Sum | | 452.00 | 449.00 | 441.00 | 390.00 | 442.00 | 409.00 | 412.00 | 397.00 | 392.00 | 393.00 | 4177.00 |

X2.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| | 4.00 | 40 | 40.0 | 40.0 | 44.0 |
| | 5.00 | 56 | 56.0 | 56.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00 | 8 | 8.0 | 8.0 | 8.0 |
| | 4.00 | 35 | 35.0 | 35.0 | 43.0 |
| | 5.00 | 57 | 57.0 | 57.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00 | 12 | 12.0 | 12.0 | 12.0 |
| | 4.00 | 35 | 35.0 | 35.0 | 47.0 |
| | 5.00 | 53 | 53.0 | 53.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 3.0 |
| | 3.00 | 28 | 28.0 | 28.0 | 31.0 |
| | 4.00 | 45 | 45.0 | 45.0 | 76.0 |
| | 5.00 | 24 | 24.0 | 24.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | 4.00 | 46 | 46.0 | 46.0 | 52.0 |
| | 5.00 | 48 | 48.0 | 48.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 4.0 |
| | 3.00 | 17 | 17.0 | 17.0 | 21.0 |
| | 4.00 | 44 | 44.0 | 44.0 | 65.0 |
| | 5.00 | 35 | 35.0 | 35.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 3.00 | 22 | 22.0 | 22.0 | 23.0 |
| | 4.00 | 41 | 41.0 | 41.0 | 64.0 |
| | 5.00 | 36 | 36.0 | 36.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 3.00 | 25 | 25.0 | 25.0 | 27.0 |
| | 4.00 | 47 | 47.0 | 47.0 | 74.0 |
| | 5.00 | 26 | 26.0 | 26.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 4.0 |
| | 3.00 | 19 | 19.0 | 19.0 | 23.0 |
| | 4.00 | 57 | 57.0 | 57.0 | 80.0 |
| | 5.00 | 20 | 20.0 | 20.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

X2.10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 5.0 |
| | 3.00 | 21 | 21.0 | 21.0 | 26.0 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 4.00 | 49 | 49.0 | 49.0 | 75.0 |
| 5.00 | 25 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

| X2 | | | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 23.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 31.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 3.0 |
| | 32.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 4.0 |
| | 33.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 7.0 |
| | 35.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 8.0 |
| | 36.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 12.0 |
| | 37.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 16.0 |
| | 38.00 | 7 | 7.0 | 7.0 | 23.0 |
| | 39.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 29.0 |
| | 40.00 | 12 | 12.0 | 12.0 | 41.0 |
| | 41.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 47.0 |
| | 42.00 | 11 | 11.0 | 11.0 | 58.0 |
| | 43.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 64.0 |
| | 44.00 | 7 | 7.0 | 7.0 | 71.0 |
| | 45.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 74.0 |
| | 46.00 | 8 | 8.0 | 8.0 | 82.0 |
| | 47.00 | 5 | 5.0 | 5.0 | 87.0 |
| | 48.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 89.0 |
| | 49.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 93.0 |
| | 50.00 | 7 | 7.0 | 7.0 | 100.0 |
| Total | | 100 | 100.0 | 100.0 | |

C. Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online (Y)

| Statistics | | | | | | | | |
|------------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y |
| N | Valid | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 2.1400 | 2.1600 | 2.3900 | 2.3800 | 2.0800 | 2.3200 | 13.4700 |

| | | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| Median | 2.0000 | 2.0000 | 2.0000 | 2.0000 | 2.0000 | 2.0000 | 12.0000 |
| Sum | 214.00 | 216.00 | 239.00 | 238.00 | 208.00 | 232.00 | 1347.00 |

Y.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 40 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | 2.00 | 28 | 28.0 | 28.0 | 68.0 |
| | 3.00 | 15 | 15.0 | 15.0 | 83.0 |
| | 4.00 | 12 | 12.0 | 12.0 | 95.0 |
| | 5.00 | 5 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Y.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 41 | 41.0 | 41.0 | 41.0 |
| | 2.00 | 26 | 26.0 | 26.0 | 67.0 |
| | 3.00 | 15 | 15.0 | 15.0 | 82.0 |
| | 4.00 | 12 | 12.0 | 12.0 | 94.0 |
| | 5.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Y.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 33 | 33.0 | 33.0 | 33.0 |
| | 2.00 | 23 | 23.0 | 23.0 | 56.0 |
| | 3.00 | 21 | 21.0 | 21.0 | 77.0 |
| | 4.00 | 18 | 18.0 | 18.0 | 95.0 |
| | 5.00 | 5 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Y.4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 36 | 36.0 | 36.0 | 36.0 |
| | 2.00 | 20 | 20.0 | 20.0 | 56.0 |
| | 3.00 | 20 | 20.0 | 20.0 | 76.0 |

| | | | | | |
|--|-------|-----|-------|-------|-------|
| | 4.00 | 18 | 18.0 | 18.0 | 94.0 |
| | 5.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Y.5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 43 | 43.0 | 43.0 | 43.0 |
| | 2.00 | 27 | 27.0 | 27.0 | 70.0 |
| | 3.00 | 14 | 14.0 | 14.0 | 84.0 |
| | 4.00 | 11 | 11.0 | 11.0 | 95.0 |
| | 5.00 | 5 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Y.6

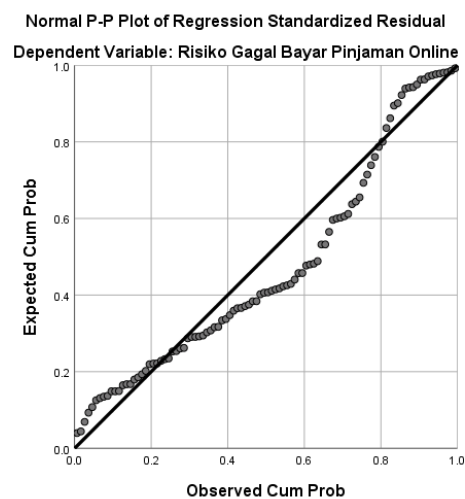
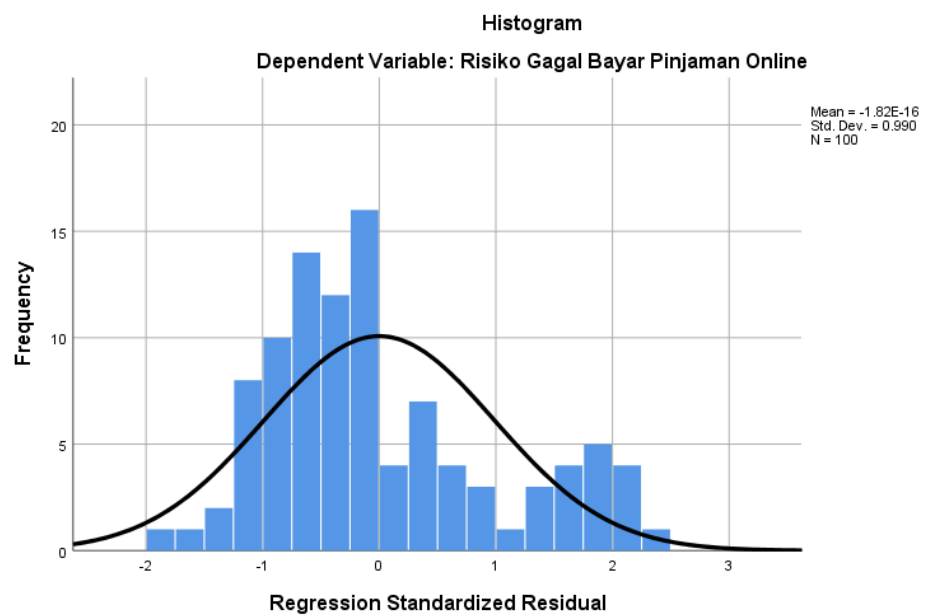
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 33 | 33.0 | 33.0 | 33.0 |
| | 2.00 | 27 | 27.0 | 27.0 | 60.0 |
| | 3.00 | 18 | 18.0 | 18.0 | 78.0 |
| | 4.00 | 19 | 19.0 | 19.0 | 97.0 |
| | 5.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Y

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6.00 | 11 | 11.0 | 11.0 | 11.0 |
| | 7.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 17.0 |
| | 8.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 20.0 |
| | 9.00 | 9 | 9.0 | 9.0 | 29.0 |
| | 10.00 | 8 | 8.0 | 8.0 | 37.0 |
| | 11.00 | 11 | 11.0 | 11.0 | 48.0 |
| | 12.00 | 8 | 8.0 | 8.0 | 56.0 |
| | 13.00 | 5 | 5.0 | 5.0 | 61.0 |
| | 14.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 65.0 |
| | 15.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 69.0 |
| | 16.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 72.0 |

| | | | | |
|-------|-----|-------|-------|-------|
| 17.00 | 6 | 6.0 | 6.0 | 78.0 |
| 18.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 82.0 |
| 20.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 83.0 |
| 21.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 85.0 |
| 22.00 | 1 | 1.0 | 1.0 | 86.0 |
| 23.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 88.0 |
| 24.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 91.0 |
| 25.00 | 4 | 4.0 | 4.0 | 95.0 |
| 26.00 | 3 | 3.0 | 3.0 | 98.0 |
| 27.00 | 2 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 7 Hasil Output SPSS Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

Residual

| | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.36910652 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .087 |
| | Negative | -.061 |
| Test Statistic | | .087 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .058 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .408 |
| Point Probability | | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 8 Hasil Output SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

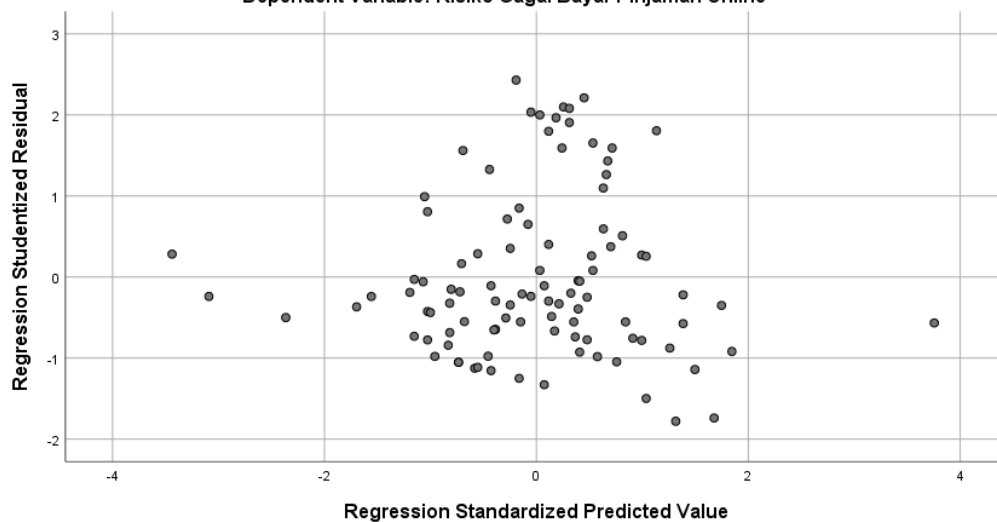
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 19.839 | 5.931 | | 3.345 | .001 | | |
| | Perencanaan Keuangan | .279 | .135 | .201 | 2.062 | .042 | .970 | 1.031 |
| | Religiusitas | -.362 | .117 | -.300 | -3.087 | .003 | .970 | 1.031 |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

Lampiran 9 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online



Lampiran 10 Hasil Output Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.839 | 5.931 | | 3.345 | .001 |
| | Perencanaan Keuangan | .279 | .135 | .201 | 2.062 | .042 |
| | Religiusitas | -.362 | .117 | -.300 | -3.087 | .003 |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

Lampiran 11 Hasil Output Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .331 ^a | .109 | .091 | 5.76083 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Perencanaan Keuangan

Lampiran 12 Hasil Output Uji T

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19.839 | 5.931 | | 3.345 | .001 |
| | Perencanaan Keuangan | .279 | .135 | .201 | 2.062 | .042 |
| | Religiusitas | -.362 | .117 | -.300 | -3.087 | .003 |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

Lampiran 13 Hasil Output Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 395.750 | 2 | 197.875 | 5.962 | .004 ^b |
| | Residual | 3219.160 | 97 | 33.187 | | |
| | Total | 3614.910 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Risiko Gagal Bayar Pinjaman Online

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Perencanaan Keuangan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Sun Umami Chonitah Zam Amiroh
Tempat, Tanggal lahir : Pati, 07 Desember 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Dukuhseti RT. 05 RW. 02 Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati
Nomor Handphone : 087714483668
Email : sunummichonitahzamamiroh@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Pertiwi Alasdowo
2. SDN Dukuhseti 02
3. SMP N 2 Tayu
4. SMA N 1 Tayu
5. UIN Walisongo Semarang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Manajemen
2. KMPP Semarang
3. PMII Rayon Ekonomi

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 juni 2025

Sun Umami Chonitah Zam Amiroh

NIM. 2105056031

